

20
20

DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

LKIP 2020

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH



ABSTRAK

Laporan Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020 menggambarkan secara transparan pencapaian kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan selama tahun anggaran 2020 dikaitkan dengan upaya-upaya stratejik dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran stratejiknya dalam kerangka pemenuhan visi misi yang telah ditetapkan. Laporan ini merupakan tolok ukur keberhasilan maupun kurang berhasil Direktorat Sarana Transportasi Jalan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya selama tahun anggaran 2020.

Penyusunan LKIP Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020 juga merupakan salah satu perwujudan tekad dari Direktorat Sarana Transportasi Jalan untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan di lingkungan Direktorat sarana Transportasi Jalan didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*.

KATA PENGANTAR

Tujuan utama dari perencanaan yang baik adalah rendahnya tingkat kecelakaan yang diakibatkan oleh aktifitas transportasi dan angkutan jalan. Berbagai permasalahan yang muncul dalam aktifitas transportasi dan angkutan jalan diakibatkan oleh berbagai sektor, yang meliputi Manusia, kendaraan, jalan dan lingkungan atau mungkin sistem yang belum mendukung.

Untuk itu Direktorat Sarana Transportasi Jalan yang mempunyai tugas mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang sarana dan keselamatan transportasi jalan. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan lebih difokuskan pada peningkatan sumber daya manusia di bidang keselamatan transportasi dan angkutan jalan, peningkatan kepedulian masyarakat dalam hal keselamatan transportasi dan angkutan jalan, berbagai monitoring yang berkaitan dengan kualitas sarana dan prasarana transportasi dan angkutan jalan.

Laporan ini merupakan salah satu tanggungjawab dari Direktorat Sarana Transportasi Jalan dalam hal transparansi baik finansial atau nonfinansial. Berbagai kegiatan yang telah dilakukan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan di laporkan secara rinci. Sehingga dengan adanya laporan ini akan diketahui sejauh mana penanganan bidang sarana dan keselamatan

transportasi dan angkutan jalan yang telah dilakukan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan. Tentu kami tidak bekerja sendiri dalam penanganan bidang sarana dan keselamatan transportasi dan angkutan jalan. Ada berbagai pihak yang turut kami sertakan baik secara langsung atau pemikirannya. Besar harapan kami bahwa laporan ini akan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan direktorat ini.

Terima kasih



Jakarta, Januari 2020

DIREKTUR SARANA TRANSPORTASI JALAN

Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, ATD, MM, IPM
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19670608 199003 1 005

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Kedudukan, Tugas Dan Fungsi Direktorat Sarana Transportasi Jalan	2
1.3 Sumber Daya Manusia.....	13
1.4 Potensi, Isu Strategis Dan Permasalahan (Termasuk Ruang Lingkup)	14
1.5 Sistematika Pelaporan.....	16
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	17
2.1 Perencanaan Strategis	17
2.2 Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2020	20
2.3 Perjanjian Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020.....	22
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	34
3.1 Tahapan Pengukuran Kinerja.....	34
3.2 Pengukuran Capaian Kinerja	34
3.3 Analisis Efisiensi.....	83
3.4 Realisasi Anggaran.....	83
BAB IV PENUTUP.....	86
4.1 Kesimpulan.....	86
4.2 Saran Tindak Lanjut.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020 yang merupakan tolak ukur keberhasilan maupun kurang berhasil Direktorat Sarana Transportasi Jalan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya selama tahun anggaran 2020. Pengukuran kinerja yang berbasis pada output maupun outcome merupakan hal yang sangat penting dan dengan memperhatikan tugas pokok dan fungsi Direktorat Sarana Transportasi Jalan.

Laporan Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan menggambarkan secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2020 dikaitkan dengan upaya-upaya stratejik dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran stratejiknya dalam kerangka pemenuhan visi misi yang telah ditetapkan.

Penyusunan LKIP Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020 juga merupakan salah satu perwujudan tekad dari Direktorat Sarana Transportasi Jalan untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan di lingkungan Direktorat Sarana Transportasi Jalan didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai langkah tindak lanjut Inpres nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan pelaksanaan lebih lanjut TAP MPR RI Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme serta Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

1.2. KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN

Adapun penjelasan kedudukan, tugas dan fungsi Direktorat Sarana Transportasi Jalan adalah sebagai berikut :

1.2.1. Kedudukan Direktorat Sarana Transportasi Jalan

Direktorat Sarana Transportasi Jalan adalah salah satu unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Kementerian Perhubungan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perhubungan Darat.

1.2.2. Tugas Direktorat Sarana Transportasi Jalan

Berdasar PM No 122 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan bahwa Direktorat Sarana Transportasi Jalan Direktorat Sarana Transportasi Jalan isi.

1.2.3. Fungsi Direktorat Sarana Transportasi Jalan

Fungsi Direktorat Sarana Transportasi Jalan berdasarkan PM No. 122 tahun 2018 adalah :

1. penyiapan perumusan kebijakan di bidang uji tipe dan uji berkala kendaraan bermotor, manajemen keselamatan, serta promosi dan kemitraan keselamatan transportasi jalan;
2. penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang uji tipe, manajemen keselamatan, serta promosi dan kemitraan keselamatan transportasi jalan;
3. penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang uji tipe dan uji berkala kendaraan bermotor, manajemen keselamatan, serta promosi dan kemitraan keselamatan transportasi jalan;
4. penyiapan pelaksanaan pemberian bimbingan teknis, dan supervisi di bidang uji tipe dan uji berkala kendaraan bermotor, manajemen

keselamatan, serta promosi dan kemitraan keselamatan transportasi jalan;

5. penyiapan evaluasi dan pelaporan di bidang uji tipe dan uji berkala kendaraan bermotor, manajemen keselamatan, serta promosi dan kemitraan keselamatan transportasi jalan; dan
6. penyiapan pelaksanaan urusan tata usaha, keuangan, kepegawaian, pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi, dan rumah tangga Direktorat.

1.2.4. Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan

Struktur Organisasi Direktorat Sarana Transportasi Jalan berdasarkan PM No. 122 tahun 2018, terdiri dari :

- a) Subdirektorat Uji Tipe Kendaraan Bermotor;
- b) Subdirektorat Uji Berkala Kendaraan Bermotor;
- c) Subdirektorat Manajemen Keselamatan;
- d) Subdirektorat Promosi dan Kemitraan Keselamatan; dan
- e) Subbagian Tata Usaha.

Tugas pokok dan fungsi masing-masing Sub Direktorat adalah sebagai berikut:

a. Sub Direktorat Uji Tipe Kendaraan Bermotor

- 1) Tugas Sub Direktorat Uji Tipe Kendaraan Bermotor:

Subdirektorat Uji Tipe Kendaraan Bermotor mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang uji tipe kendaraan bermotor..

- 2) Fungsi Sub Direktorat Uji Tipe Kendaraan Bermotor:

- a) penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang pengujian, sertifikasi dan registrasi, pengesahan varian, rancang bangun dan rekayasa, ambang batas laik jalan pengujian, kompetensi dan sertifikasi tenaga penguji tipe kendaraan bermotor, rancang bangun dan rekayasa, serta akreditasi bengkel karoseri;
- b) penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan di bidang pengujian, sertifikasi dan registrasi, pengesahan varian, rancang bangun dan rekayasa, ambang batas laik jalan pengujian, kompetensi dan sertifikasi tenaga penguji tipe kendaraan bermotor, rancang bangun dan rekayasa, serta akreditasi bengkel karoseri;
- c) penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pengujian, sertifikasi dan registrasi, pengesahan varian, rancang bangun dan rekayasa, ambang batas laik jalan pengujian, kompetensi dan sertifikasi tenaga penguji tipe kendaraan bermotor, rancang bangun dan rekayasa, serta akreditasi bengkel karoseri;
- d) penyiapan bahan pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi di bidang pengujian, sertifikasi dan registrasi, pengesahan varian, rancang bangun dan rekayasa, ambang batas laik jalan pengujian, kompetensi dan sertifikasi tenaga penguji tipe kendaraan bermotor, rancang bangun dan rekayasa, serta akreditasi bengkel karoseri;
- e) penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan di bidang pengujian, sertifikasi dan registrasi, pengesahan varian, rancang bangun dan rekayasa, ambang batas laik jalan pengujian, kompetensi dan sertifikasi tenaga penguji tipe kendaraan bermotor,

rancang bangun dan rekayasa, serta akreditasi bengkel karoseri.

- 3) Sub Direktorat Uji Tipe Kendaraan Bermotor, terdiri dari :
 - a) Seksi Sertifikasi Tipe Kendaraan Bermotor mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang pengujian, penentuan ambang batas laik jalan pengujian, pengesahan varian, sertifikasi, registrasi, serta kompetensi dan sertifikasi tenaga penguji tipe kendaraan bermotor.
 - b) Seksi Rancang Bangun Kendaraan Bermotor mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang pengesahan rancang bangun dan rekayasa kendaraan bermotor, pengesahan rancang bangun dan rekayasa tipe kendaraan bermotor, serta akreditasi bengkel karoseri.

b. Sub Direktorat Uji Berkala Kendaraan Bermotor

- 1) Tugas Sub Direktorat Uji Berkala Kendaraan Bermotor adalah :

Subdirektorat Uji Berkala Kendaraan Bermotor mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang uji berkala kendaraan bermotor..
- 2) Fungsi Sub Direktorat Uji Berkala Kendaraan Bermotor adalah :
 - a) penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang fasilitas

pengujian berkala, kalibrasi peralatan uji berkala, penentuan ambang batas laik jalan pengujian berkala, spesifikasi teknis bukti lulus uji berkala, serta standar teknis, pelayanan, penetapan dan akreditasi unit pelaksana pengujian berkala kendaraan bermotor, pengelolaan data dan informasi, kompetensi dan sertifikasi tenaga penguji berkala dan tenaga kalibrasi peralatan uji berkala kendaraan bermotor, penetapan perusahaan pencetak bukti lulus uji berkala kendaraan bermotor, serta bantuan teknis bidang uji berkala kendaraan bermotor;

b) penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan di bidang fasilitas pengujian berkala, kalibrasi peralatan uji berkala, penentuan ambang batas laik jalan pengujian berkala, spesifikasi teknis bukti lulus uji berkala, serta standar teknis, pelayanan, penetapan dan akreditasi unit pelaksana pengujian berkala kendaraan bermotor, pengelolaan data dan informasi, kompetensi dan sertifikasi tenaga penguji berkala dan tenaga kalibrasi peralatan uji berkala kendaraan bermotor, penetapan perusahaan pencetak bukti lulus uji berkala kendaraan bermotor, serta bantuan teknis bidang uji berkala kendaraan bermotor;

c) penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang fasilitas pengujian berkala, kalibrasi peralatan uji berkala, penentuan ambang batas laik jalan pengujian berkala, spesifikasi teknis bukti lulus uji berkala, serta standar teknis, pelayanan, penetapan dan akreditasi unit pelaksana pengujian berkala kendaraan bermotor, pengelolaan data dan informasi, kompetensi dan sertifikasi tenaga penguji berkala dan tenaga kalibrasi peralatan uji berkala kendaraan bermotor, penetapan perusahaan pencetak bukti lulus uji berkala

kendaraan bermotor, serta bantuan teknis bidang uji berkala kendaraan bermotor;

d) penyiapan bahan pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi di bidang fasilitas pengujian berkala, kalibrasi peralatan uji berkala, penentuan ambang batas laik jalan pengujian berkala, spesifikasi teknis bukti lulus uji berkala, serta standar teknis, pelayanan, penetapan dan akreditasi unit pelaksana pengujian berkala kendaraan bermotor, pengelolaan data dan informasi, kompetensi dan sertifikasi tenaga penguji berkala dan tenaga kalibrasi peralatan uji berkala kendaraan bermotor, penetapan perusahaan pencetak bukti lulus uji berkala kendaraan bermotor, serta bantuan teknis bidang uji berkala kendaraan bermotor; dan

e) penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan di bidang fasilitas pengujian berkala, kalibrasi peralatan uji berkala, penentuan ambang batas laik jalan pengujian berkala, spesifikasi teknis bukti lulus uji berkala, serta standar teknis, pelayanan, penetapan dan akreditasi unit pelaksana pengujian berkala kendaraan bermotor, pengelolaan data dan informasi, kompetensi dan sertifikasi tenaga penguji berkala dan tenaga kalibrasi peralatan uji berkala kendaraan bermotor, penetapan perusahaan pencetak bukti lulus uji berkala kendaraan bermotor, serta bantuan teknis bidang uji berkala kendaraan bermotor.

3) Subdirektorat Uji Berkala Kendaraan Bermotor terdiri atas:

a) Seksi Fasilitas Pengujian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di

bidang fasilitas pengujian berkala, standar teknis, pelayanan, penetapan dan akreditasi unit pelaksana pengujian berkala kendaraan bermotor, kalibrasi peralatan uji berkala kendaraan bermotor, pengelolaan data dan informasi, serta bantuan teknis bidang uji berkala kendaraan bermotor.

- b) Seksi Sertifikasi Penguji mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang kompetensi dan sertifikasi tenaga penguji berkala dan tenaga kalibrasi peralatan uji berkala, penentuan ambang batas laik jalan pengujian berkala, spesifikasi teknis bukti lulus uji berkala, serta penetapan perusahaan pencetak bukti lulus uji berkala kendaraan bermotor.

c. Sub Direktorat Manajemen Keselamatan

- 1) Tugas Sub Direktorat Manajemen Keselamatan:

Subdirektorat Manajemen Keselamatan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang manajemen keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan.

- 2) Fungsi Sub Direktorat Manajemen Keselamatan:

- a) penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang rencana dan program pengembangan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, sistem manajemen keselamatan angkutan umum, kualifikasi asesor sistem manajemen keselamatan,

manajemen kecepatan, serta pengelolaan data dan informasi keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan;

- b) penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan di bidang rencana dan program pengembangan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, sistem manajemen keselamatan angkutan umum, kualifikasi asesor sistem manajemen keselamatan, manajemen kecepatan, serta pengelolaan data dan informasi keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan;
- c) penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang rencana dan program pengembangan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, sistem manajemen keselamatan angkutan umum, kualifikasi asesor sistem manajemen keselamatan, manajemen kecepatan, serta pengelolaan data dan informasi keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan;
- d) penyiapan bahan pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi di bidang rencana dan program pengembangan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, sistem manajemen keselamatan angkutan umum, kualifikasi asesor sistem manajemen keselamatan, manajemen kecepatan, serta pengelolaan data dan informasi keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan; dan
- e) penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan di bidang rencana dan program pengembangan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, sistem manajemen keselamatan angkutan umum, kualifikasi asesor sistem manajemen keselamatan, manajemen kecepatan, serta pengelolaan data dan informasi keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan

3) Sub Direktorat Manajemen Keselamatan, terdiri dari :

- a) Seksi Monitoring dan Evaluasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang rencana umum keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, manajemen kecepatan, serta penetapan kualifikasi asesor sistem manajemen keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan.

- b) Seksi Pengembangan Keselamatan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang program pengembangan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, sistem manajemen keselamatan angkutan umum, serta pengelolaan data dan informasi keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan.

d. Sub Direktorat Promosi dan Kemitraan Keselamatan

- 1) Tugas Sub Direktorat Promosi dan Kemitraan Keselamatan
Subdirektorat Promosi dan Kemitraan Keselamatan mempunyai tugas penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang promosi dan kemitraan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan.

- 2) Fungsi Sub Direktorat Promosi dan Kemitraan Keselamatan
 - a) penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang promosi, kemitraan keselamatan antar lembaga dan

- masyarakat, sosialisasi, publikasi, penyuluhan, pengelolaan data dan informasi, dan manajemen kampanye keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, serta pembinaan awak kendaraan angkutan umum;
- b) penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan di bidang promosi, kemitraan keselamatan antar lembaga dan masyarakat, sosialisasi, publikasi, penyuluhan, pengelolaan data dan informasi, dan manajemen kampanye keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, serta pembinaan awak kendaraan angkutan umum;
- c) penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang promosi, kemitraan keselamatan antar lembaga dan masyarakat, sosialisasi, publikasi, penyuluhan, pengelolaan data dan informasi, dan manajemen kampanye keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, serta pembinaan awak kendaraan angkutan umum;
- d) penyiapan bahan pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi di bidang promosi, kemitraan keselamatan antar lembaga dan masyarakat, sosialisasi, publikasi, penyuluhan, pengelolaan data dan informasi, dan manajemen kampanye keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, serta pembinaan awak kendaraan angkutan umum; dan
- e) penyiapan bahan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang promosi, kemitraan keselamatan antar lembaga dan masyarakat, sosialisasi, publikasi, penyuluhan, pengelolaan data dan informasi, dan manajemen kampanye keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan,

serta pembinaan awak kendaraan angkutan umum.

3) Sub Direktorat Promosi dan Kemitraan Keselamatan, terdiri dari :

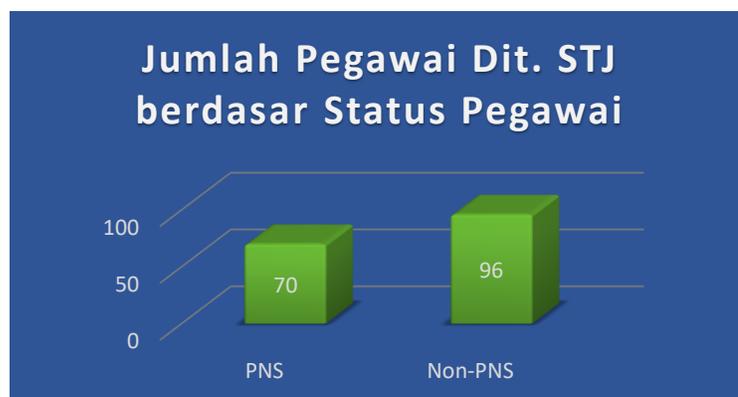
- a. Seksi Promosi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang promosi, sosialisasi, publikasi, penyuluhan, serta manajemen kampanye keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan.
- b. Seksi Kemitraan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang kemitraan keselamatan antar lembaga dan masyarakat, pengelolaan data dan informasi keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, serta pembinaan awak kendaraan angkutan umum.



Gambar 1.1
Bagan Struktur Organisasi Direktorat Sarana Transportasi Jalan

1.3. SUMBER DAYA MANUSIA

Direktorat Sarana Transportasi Jalan memiliki 166 pegawai dengan rincian 70 orang pegawai PNS dan 96 orang pegawai honorer dan pengemudi dengan komposisi berdasarkan subdit dan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut :





1.4. POTENSI, ISU STRATEGIS DAN PERMASALAHAN (TERMASUK RUANG LINGKUP)

Isu strategis dan permasalahan di bidang sarana transportasi jalan pada tahun 2020 antara lain terkait :

- a) Kebijakan di bidang keselamatan antara lain mengenai Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum. Peraturan mengenai Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum ini selama ini terkendala dalam hal pengesahannya. Namun pada

pada tanggal 18 Oktober 2020 telah selesai dan disahkan Peraturan Pemerintah tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum sebagai payung hukum untuk memastikan tata kelola keselamatan dalam penyelenggaraan angkutan umum sesuai standar keselamatan yang telah diatur dalam peraturan tersebut .

b) Over Dimensi Dan Overloading

Permasalahan angkutan Overdimension & Overload (ODOL) di Indonesia terus-terusan berlanjut dan masih belum bisa dituntaskan. Truk ODOL logistik dan distribusi bahan baku maupun produk industri nasional sangat bergantung pada moda transportasi darat (truk). Karena moda transportasi lainnya seperti kereta api, angkutan laut dan udara belum mampu mengurangi beban dan transportasi darat.

Untuk mengendalikan angkutan barang muatan lebih atau overloading pemerintah memperkuat penyelenggaraan Unit Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) serta berkolaborasi dengan pemerintah daerah untuk penanganan over dimensi.

Ketidak sesuaian kendaraan angkutan dengan kelas jalan yang ada juga akan menimbulkan beberapa potensi masalah diantaranya adalah :

- Potensi mengakibatkan kemacetan dan kecelakaan lalu lintas
- Potensi pelanggaran Dari segi daya angkut, dimensi, tata cara muat serta kelengkapan surat- surat kendaraan dan pengemudi
- Potensi menimbulkan kerusakan sarana dan prasarana jalan

c) Jumlah SDM Penguji Kendaraan Bermotor Masih Rendah

d) Pelayanan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor

e) Permasalahan Perjalanan Anak – Anak Ke Sekolah Di Indonesia

1.5. SISTEMATIKA PELAPORAN

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020 mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kementerian PAN & RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dengan susunan sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issues)

2. BAB II PERENCANAAN KINERJA

Uraian Singkat Perencanaan Strategis, Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2020 dan Perjanjian Kinerja tahun 2020.

3. BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

a. Capaian Kinerja Organisasi

b. Realisasi Anggaran

Diuraikan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja.

4. BAB IV PENUTUP

a. Kesimpulan

Berisi Pencapaian Kinerja Unit Kerja dan Prestasi Unit Kerja

b. Saran Tindak Lanjut

Sebagai Tindak Lanjut Komponen SAKIP

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. PERENCANAAN STRATEGIS

Rencana Strategis Direktorat Sarana Transportasi Jalan 2020-2024 pada hakekatnya merupakan pernyataan komitmen bersama mengenai upaya terencana dan sistematis untuk meningkatkan kinerja serta cara pencapaiannya melalui perumusan kebijakan, standar, norma, pedoman, kriteria dan prosedur di bidang Manajemen Keselamatan, Promosi dan Kemitraan,. Dalam rangka memberikan arah dan sasaran yang jelas serta sebagai pedoman dan tolok ukur kinerja keselamatan transportasi darat yang diselaraskan dengan arah kebijakan dan program pembangunan nasional yang telah ditetapkan dalam Pembangunan Jangka Menengah (PJM) 2020 - 2024, maupun dalam Kebijakan Strategis Nasional bidang Transportasi Darat 2020 - 2024, sebagai dasar acuan penyusunan kebijakan, program, dan kegiatan, serta sebagai pedoman dan pengendalian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan Direktorat Sarana Transportasi Jalandalam pencapaian visi dan misi serta tujuan organisasi pada 2020 - 2024.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Sarana Transportasi Jalan dijiwai oleh semangat dan komitmen untuk melakukan reformasi pada sektor Sarana dan Keselamatan transportasi jalan dalam mewujudkan pembaharuan dan perbaikan bidang keselamatan transportasi jalan.Reformasi pada sektor keselamatan transportasi jalan pada hakekatnya merupakan tindakan atau kegiatan pembaharuan secara konsepsional sistematis dan berkelanjutan di bidang sarana dan keselamatan transportasi jalan.

Dokumen rencana kinerja memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, indikator kinerja sasaran dan

rencana capaiannya, program kegiatan serta kelompok indikator kinerja dan rencana capaiannya.

Adapun komponen rencana kinerja meliputi :

1) Sasaran

Sasaran yang dimaksud pada rencana kinerja ini adalah sasaran sebagaimana di muat dalam dokumen renstra. Selanjutnya diidentifikasi sasaran mana yang akan diwujudkan pada tahun yang bersangkutan beserta indikator dan rencana tingkat capaiannya (targetnya).

2) Program

Program-program yang ditetapkan merupakan program-program yang berada dalam lingkup kebijakan tertentu sebagaimana dituangkan dalam strategi yang diuraikan pada dokumen rencana strategi.

3) Kegiatan

Kegiatan adalah tindakan nyata dalam jangka waktu tertentu yang dilakukan oleh instansi pemerintah sesuai dengan kebijakan dan program yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai sasaran dan tujuan tertentu.

4) Indikator Kinerja Kegiatan

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan yang telah ditetapkan. Penetapan indikator kinerja kegiatan harus didasarkan pada perkiraan yang realistis dengan memperhatikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan serta data pendukung yang harus diorganisasi. Indikator kinerja dimaksud hendaknya :

- a) Spesifik dan jelas.
- b) Dapat diukur secara obyektif.
- c) Relevan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai.

d) Tidak biasa.

Indikator Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan pada sasaran program Meningkatnya Keselamatan Transportasi adalah sebagai berikut:

“ Rasio kejadian kecelakaan transportasi jalan (AKAP dan Angkutan Perintis di Jalan) per 10.000 keberangkatan “

Indikator Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan pada sasaran Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat antara lain sebagai berikut:

- a) Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan
- b) Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional
- c) Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan
- d) Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor
- e) Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan
- f) Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan
- g) Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor
- h) Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan

Indikator Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan pada sasaran Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat sebagai berikut:

“ Jumlah Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat “

Rencana kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan tahun 2020 untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan.

Sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2020 disusun rencana kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan tahun 2020 dengan mengacu pada indikator – indikator kinerja yang telah ditetapkan.

2.2. RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2020

Tabel 2.1
Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2020
Direktorat Sarana Transportasi Jalan

NO	Sasaran / Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Meningkatnya Keselamatan Transportasi	1. Rasio kejadian kecelakaan transportasi jalan (AKAP dan Angkutan Perintis di Jalan) per 10.000 keberangkatan	Persen	0,02
2.	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	2. Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan	Perusahaan	7
		3. Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional	Lokasi	59

NO	Sasaran / Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target
		4. Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	16.000
		5. Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	Persen	48
		6. Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	20
		7. Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Draf	11
		8. Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor	Sertifikat	593
		9. Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	1.052
3.	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	10. Jumlah Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Kegiatan	97

2.3. PERJANJIAN KINERJA DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN TAHUN 2020

**Tabel 2.2
Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Direktorat Sarana Transportasi Jalan**

NO	Sasaran / Program	Indikator Kinerja		Satuan	Target
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)
1.	Meningkatnya Keselamatan Transportasi	1.	Rasio kejadian kecelakaan transportasi jalan (AKAP dan Angkutan Perintis di Jalan) per 10.000 keberangkatan	Persen	0,02
2.	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	2.	Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan	Perusahaan	7
		3.	Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional	Lokasi	59
		4.	Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	16.000
		5.	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	Persen	48
		6.	Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	20
		7.	Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Draf	11

NO	Sasaran / Program	Indikator Kinerja		Satuan	Target
		8.	Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor	Sertifikat	593
		9.	Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	1.052
3.	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	10.	Jumlah Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Kegiatan	97

Jumlah Anggaran pada Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sebesar Rp. 146.373.575.000.

2.3.1. KEGIATAN KERJA

Kegiatan yang dilakukan Direktorat Sarana Transportasi Jalan pada Tahun 2020 berdasarkan sasaran yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk 1 yaitu Meningkatkan Keselamatan Transportasi, dilaksanakan 7 kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2.4
Kegiatan Dit. Sarana Transportasi Jalan Sasaran 1

NO	KEGIATAN	Target		PAGU
		Volume	Satuan	
1	Monitoring Pembinaan Keselamatan Angkutan Umum (Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan)	1	Kegiatan	76.032.000
2	Bimbingan Teknis Pembekalan Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum	1	Kegiatan	299.328.000
1	Bimbingan Teknis Pembinaan Perusahaan Angkutan Umum	1	Kegiatan	470.007.000

2	Program Aksi Peningkatan Kualitas Mental dan Disiplin Pengemudi AKAP	1	Kegiatan	441.756.000
3	Bimbingan Teknis Investigasi Kecelakaan	1	Kegiatan	1.231.937.000
4	Bimbingan Teknis Penilai Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum	1	Kegiatan	377.848.000
5	Monitoring Keselamatan Transportasi Jalan	1	Kegiatan	645.511.000
6	Monitoring Pembinaan Keselamatan Angkutan Umum (Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan)	1	Kegiatan	76.032.000
7	Bimbingan Teknis Pembekalan Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum	1	Kegiatan	299.328.000

2. Untuk mencapai sasaran nomor 2 yaitu Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat, dilaksanakan 55 kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2.3
Kegiatan Dit. Sarana Transportasi Jalan Sasaran 1

NO	KEGIATAN	TARGET		PAGU
		Volume	Satuan	
1	Pembekalan Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum	1	Kegiatan	299.328.000
2	Bimbingan Teknis Pembinaan Perusahaan Angkutan Umum	1	Kegiatan	470.007.000
3	Monitoring ZoSS, RASS, Taman Edukasi dan Implementasi Batas Kecepatan	1	Kegiatan	670.611.000
4	Sosialisasi Keselamatan Melalui Media Sosial dan Media Online	1	Kegiatan	716.057.000
5	Pekan Nasional Keselamatan Jalan	1	Kegiatan	3.799.593.000
6	Sosialisasi Penanganan Covid-19 melalui Media	1	Kegiatan	104.000.000
7	Kegiatan Off Air Keselamatan Transportasi Darat	1	Kegiatan	1.424.372.000
8	Peningkatan Kapasitas Pelajar Peduli Keselamatan	1	Kegiatan	233.072.000
9	Pemilihan Pelajar Pelopor Keselamatan Jalan Tingkat Nasional	1	Kegiatan	25.000.000
10	Akreditasi UPUBKB	1	Kegiatan	1.050.296.000
11	Pencetakan Bukti Lulus Uji Berkala	1	Kegiatan	5.867.010.000
12	Pencetakan Sertifikat Kalibrasi, Stiker Tanda Kalibrasi dan Sertifikat Akreditasi	1	Kegiatan	180.000.000
13	Pengadaan Secure Access Module (SAM)	1	Kegiatan	200.000.000
14	- Penyusunan Pedoman Teknis Kebijakan Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor Mengacu Standar Global	1	Dokumen	667.700.000

NO	KEGIATAN	TARGET		PAGU
		Volume	Satuan	
15	Kajian Teknis Rancang Bangun dan Rekayasa Mobil Bus	1	Dokumen	701.195.000
16	Penyusunan Standar Desain Teknis Kendaraan Bermotor Caravan	1	Dokumen	705.325.000
17	Pedoman Pelaksanaan Pengujian Berkala Kendaraan Listrik	1	Dokumen	697.895.000
18	Penyusunan Standar Tarif Pengujian Berkala (KIR) Kendaraan Bermotor	1	Dokumen	709.775.000
19	Penyusunan Pedoman Inspektur dan Auditor Keselamatan LLAJ	1	Dokumen	707.300.000
20	Penyusunan Rencana Induk Zona Selamat Sekolah (ZoSS) Tahap II	1	Dokumen	701.646.000
21	Penyusunan Proto Type Zona Keselamatan LLAJ	1	Dokumen	678.040.000
22	Penyusunan Standarisasi Modul Pelajar Pelopor	1	Dokumen	501.820.000
23	Penyusunan Pedoman Penyelenggaraan Taman Lalin Sebagai Media Membangun Generasi Baru Yang Berbudaya Lalin	1	Dokumen	446.215.000
24	Kajian Pembuatan Alat Peraga Edukatif Keselamatan	1	Dokumen	457.380.000
25	Penyusunan Modul Keselamatan berbasis Pop-up Book	1	Dokumen	662.662.000
26	Road Map Sosialisasi Keselamatan Transportasi Darat	1	Dokumen	682.429.000
27	Penyusunan Revisi Modul Kampanye Sosialisasi Keselamatan	1	Dokumen	426.580.000
28	Review Gedung Pelayanan Dit. Sarana Transportasi Jalan	1	Dokumen	100.000.000
29	Penyusunan Prototype Gedung Pelayanan Perhubungan Darat	1	Dokumen	100.000.000
30	Pedoman Pemeriksaan Teknis Kendaraan Bermotor pada UPUBKB	1	Dokumen	100.000.000
31	Pedoman Pemeriksaan Laik Jalan Kendaraan Bermotor Pada UPUBKB	1	Dokumen	100.000.000
32	Pedoman Penilaian Kinerja SDM Penguji Kendaraan Bermotor	1	Dokumen	100.000.000
33	Pedoman Teknis Implementasi Manajemen Batas Kecepatan	1	Dokumen	98.450.000

NO	KEGIATAN	TARGET		PAGU
		Volume	Satuan	
34	Penyusunan Pedoman Teknis Bidang Manajemen Keselamatan	1	Draf	318.225.000
35	Pembahasan Terpadu Penyusunan Peraturan Perundang-undangan di Bidang Sarana Transportasi Jalan	10	Draf	200.457.000
36	Peningkatan Kompetensi Penguji Kendaraan Bermotor (PNBP)	415	Orang	10.119.912.000
37	Peningkatan Jenjang Kompetensi Penguji Kendaraan Bermotor	58	Orang	869.800.000
38	Uji Kompetensi Tenaga Penguji Kendaraan Bermotor	120	Orang	431.008.000
39	Bimbingan Teknis Investigasi Kecelakaan	180	Orang	1.231.937.000
40	Peningkatan Kualitas SDM Pelayanan Uji Tipe Kendaraan Bermotor Di Luar Negeri (PNBP)	10	Orang	563.000.000
41	Penyertaan Pegawai Dalam Diklat	21	Orang	70.296.000
42	Peningkatan Kompetensi Petugas Kalibrasi Alat Uji Berkala	25	Orang	800.000.000
43	Peningkatan Kapasitas SDM Direktorat Sarana Transportasi Jalan	165	Orang	300.000.000
44	Surveillance ISO Pelayanan Sertifikat Uji Tipe dan Rancang Bangun	40	Orang	261.497.000
45	Bimbingan Teknis Keselamatan Jalan Anak Usia Sekolah	38	Orang	531.820.000
46	Bimbingan Teknis Manajemen Kecepatan	86	Orang	498.800.000
47	Bimbingan Teknis Penilai Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum	55	Orang	377.848.000
48	Bimbingan Teknis Smart Driving	35	Orang	424.654.000
49	TOT Program Sadar Lalu Lintas Anak Usia Dini (SALUD)	38	Orang	319.800.000
50	Bimbingan Teknis Manajemen Kampanye Keselamatan Transportasi Darat	40	Orang	234.520.000
51	Bimbingan Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor	50	Orang	313.204.000
52	Bimbingan Teknis Petugas Kalibrasi BPTD	120	Orang	433.250.000
53	Program Aksi Peningkatan Kualitas Mental dan Disiplin Pengemudi AKAP	54	Orang	441.756.000
54	Program Aksi Safety Riding	30	Orang	384.337.000
55	Pembinaan Teknis petugas pemeriksa BAP Rancang Bangun Kendaraan Bermotor	65	Orang	82.299.000

3. Untuk mencapai sasaran nomor 3 yaitu Dalam rangka Tersedianya Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat, dilaksanakan 7 kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2.4
Kegiatan Dit. Sarana Transportasi Jalan Sasaran 3

NO	KEGIATAN	TARGET		PAGU
		Volum e	Satuan	
1	Pendampingan dan evaluasi teknis standar kendaraan bermotor	1	Kegiata n	100.000.000
2	Koordinasi Kemitraan Keselamatan Transportasi Jalan	1	Kegiata n	345.000.000
3	PENGECEKAN FISIK DAN VARIAN KENDARAAN BERMOTOR	1	Kegiata n	670.000.000
4	MONITORING DAN EVALUASI UPUBKB	1	Kegiata n	950.000.000
5	Koordinasi dan Kelembagaan Peningkatan Sarana Transportasi Jalan	1	Kegiata n	18.729.000
6	Monitoring Sertifikat Registrasi Uji Tipe	1	Kegiata n	767.000.000
7	Monitoring dan Evaluasi Perusahaan Karoseri Produksi Kendaraan Bermotor	1	Kegiata n	120.874.000
8	Registrasi Perusahaan Karoseri Kendaraan Bermotor	1	Kegiata n	328.348.000
9	Pengawasan Rampcheck	1	Kegiata n	250.000.000
10	Evaluasi Kinerja SDM PPNPN Direktorat Sarana Transportasi Jalan	1	Kegiata n	245.900.000
11	Pendampingan Kunjungan Kerja Pimpinan	1	Kegiata n	865.682.000
12	Koordinasi Pelaksanaan Pelajar Pelopor Di Daerah	1	Kegiata n	163.813.000
13	Tutorial Pelayanan Rancang Bangun Online	1	Kegiata n	200.000.000
14	Bahan Sosialisasi Pelayanan Elektronik SRUT Rancang Bangun	1	Kegiata n	50.000.000
15	Bahan Sosialisasi Pelayanan Rancang Bangun Online	1	Kegiata n	50.000.000

N O	KEGIATAN	TARGET		PAGU
		Volum e	Satuan	
16	Pembinaan Teknis Perusahaan Karoseri Kendaraan Bermotor	1	Kegiata n	80.919.000
17	Pembinaan Teknis Perusahaan APM dan Importir Kendaraan Bermotor	1	Kegiata n	81.713.000
18	Penyusunan dan Pembuatan Bahan Kampanye Sosialisasi Keselamatan	1	Kegiata n	703.482.000
19	Pengadaan dan Pemasangan Sticker Giant Banner	1	Kegiata n	616.000.000
20	Katalog rancang bangun mobil barang	1	Kegiata n	100.000.000
21	Stiker Kesesuaian Fisik Kendaraan Bermotor	1	Kegiata n	200.000.000
22	Pelaporan Lapangan Pemeriksaan Fisik Kendaraan Bermotor	1	Kegiata n	62.344.000
23	Pelaporan dan Update Sertifikat Uji Tipe	1	Kegiata n	49.000.000
24	Pengadaan Peralatan Penunjang Keselamatan Jalan	1	Kegiata n	1.640.347.000
25	Pengadaan alat pengendali keselamatan angkutan barang	1	Kegiata n	565.499.000
26	Pengadaan alat penunjang komunikasi dan konsultasi smk	1	Kegiata n	34.501.000
27	Pengadaan Alat Pemeriksaan Fisik Rancang Bangun Kendaraan Bermotor Mobile	1	Kegiata n	673.000.000
28	Peralatan Sosialisasi Keselamatan Transportasi Darat (Handycam, Kamera DSLR, Tripod, DJI Osmo iPhone, Drone, Recorder)	1	Kegiata n	200.000.000
29	Peralatan Mobilisasi Sosialisasi Keselamatan Jalan	1	Kegiata n	1.574.362.000
30	Pembuatan Animasi ZETA	1	Kegiata n	499.906.000
31	Peralatan Pelengkap Kegiatan Sarana Transportasi Jalan	1	Kegiata n	195.986.000
32	Perlengkapan Pendukung Pelayanan	1	Kegiata n	27.000.000
33	Pengadaan Peralatan Penunjang Sistem Manajemen Keselamatan	1	Kegiata n	193.019.000
34	Peralatan Digitalisasi Pelayanan Rancang Bangun	1	Kegiata n	340.070.000
35	Peralatan Penunjang Kegiatan Promosi dan Kemitraan Keselamatan	1	Kegiata n	600.695.000

N O	KEGIATAN	TARGET		PAGU
		Volum e	Satuan	
36	Pengadaan Perlengkapan Sosialisasi Penanganan Virus Corona 2019	1	Kegiata n	146.000.000
37	Pengadaan Materi Sosialisasi Keselamatan di Jalan untuk SALUD	1	Kegiata n	200.000.000
38	Pengadaan Materi Sosialisasi Keselamatan di Jalan untuk Anak Usia Sekolah	1	Kegiata n	200.000.000
39	Pembahasan Terpadu Penyusunan RKAKL Kementerian Perhubungan Tahun Anggaran 2021	1	Kegiata n	114.353.000
40	Penyusunan Dokumen (PDDA, LAPTAH, Buku Statistik Perhubungan)	1	Kegiata n	235.594.000
41	Focus Group Discussion Pelayanan Uji Tipe Kendaraan Bermotor	1	Kegiata n	476.880.000
42	Penyusunan Materi dan Bahan Evaluasi Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor	1	Kegiata n	200.000.000
43	Kontingensi Bencana Alam	1	Kegiata n	823.427.000
44	Forum LLAJ Bidang Keselamatan Jalan	1	Kegiata n	263.494.000
45	Perlengkapan Petugas Pengecekan Varian	1	Kegiata n	180.000.000
46	Pencetakan Sertifikat Kompetensi dan tanda kualifikasi penguji berkala kendaraan bermotor	1	Kegiata n	180.000.000
47	Penyusunan SAKIP dan SPIP	1	Kegiata n	262.000.000
48	Elektronik SRUT Rancang Bangun	1	Kegiata n	100.000.000
49	Pengadaan Map Pelayanan Uji Tipe	1	Kegiata n	93.000.000
50	Pengadaan Kontainer Plastik	1	Kegiata n	32.200.000
51	Pengadaan pendukung pelayanan pemeriksaan fisik Kendaraan	1	Kegiata n	92.900.000
52	Pengadaan pendukung pelayanan pemeriksaan Varian Kendaraan Bermotor	1	Kegiata n	38.000.000
53	Bahan sosialisasi Pelayanan Uji Tipe	1	Kegiata n	45.000.000
54	Gambar desain rancang bangun kendaraan bermotor	1	Kegiata n	100.000.000
55	Pencetakan Stiker Inspeksi Keselamatan LLAJ	1	Kegiata n	180.000.000
56	Pengadaan Stiker Pemantul Cahaya Tambahan	1	Kegiata n	198.198.000

NO	KEGIATAN	TARGET		PAGU
		Volume	Satuan	
57	Pengadaan Stiker Pemantul Cahaya Tambahan di Prov. Jawa Tengah	1	Kegiatan	198.198.000
58	Pengadaan Stiker Pemantul Cahaya Tambahan di Prov. Bali	1	Kegiatan	198.000.000
59	PERAWATAN IMPLEMENTASI BATAS KECEPATAN DI SD NEGERI KEBONSARI NO. 153 LAMONGAN, JAWA TIMUR	1	Kegiatan	196.993.000
60	PERAWATAN IMPLEMENTASI BATAS KECEPATAN DI SMP NGULING, GRATI, PASURUAN, JAWA TIMUR	1	Kegiatan	195.546.000
61	PERAWATAN IMPLEMENTASI BATAS KECEPATAN DI SD NEGERI BENDUNGAN 1 PASURUAN, JAWA TIMUR	1	Kegiatan	193.961.000
62	PERAWATAN IMPLEMENTASI BATAS KECEPATAN DI SD NEGERI KALIANGET, SITUBONDO, JAWA TIMUR	1	Kegiatan	195.682.000
63	PERAWATAN IMPLEMENTASI BATAS KECEPATAN DI PASAR MANGKANG, SEMARANG, JAWA TENGAH	1	Kegiatan	195.006.000
64	Pelaporan Manajemen Keselamatan Terpadu	1	Kegiatan	94.160.000
65	Pembersihan Lahan Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Terpusat dan Terpadu Penguji Kendaraan Bermotor Ditjen Hubdat	1	Kegiatan	200.000.000
66	Penyusunan Layout Pemanfaatan Lahan Fasilitas Pelayanan Terpusat dan Terpadu Pengujian Kendaraan Bermotor Ditjen Hubdat	1	Kegiatan	100.000.000
67	Digitalisasi pelaporan sistem manajemen keselamatan	1	Kegiatan	99.000.000
68	Mobile Design Android Basic Sistem Manajemen Keselamatan	1	Kegiatan	99.500.000
69	Penyediaan modul pedoman pelaksanaan pelajar pelopor	1	Kegiatan	194.480.000
70	Tutorial pelaporan manajemen keselamatan	1	Kegiatan	99.000.000
71	Tutorial pelaksanaan sistem manajemen keselamatan	1	Kegiatan	98.500.000
72	Sewa Mesin Photocopy khusus pelayanan uji tipe	1	Kegiatan	120.000.000
73	Sewa Gudang Alat Peningkatan Keselamatan Transportasi Jalan	1	Kegiatan	150.000.000

NO	KEGIATAN	TARGET		PAGU
		Volum e	Satuan	
74	Perawatan dan Kalibrasi Alat Pemeriksa Fisik Kendaraan Bermotor	1	Kegiata n	173.900.000
75	Perawatan dan Pengkalibrasian Alat kalibrasi	1	Kegiata n	800.000.000
76	Uji Tipe Rancang Bangun Online	1	Kegiata n	200.000.000
77	Kelengkapan Cek Fisik	1		174.577.000
78	Pengadaan Alat Kalibrasi (Alat Uji Rem)	1	Kegiata n	600.000.000
79	Pengadaan dan Instalasi Server Bukti Lulus Uji Elektronik (BLUe)	1	Kegiata n	7.148.589.000
80	Pengadaan Alat Pengendali Keselamatan Angkutan Barang	1	Kegiata n	6.999.883.000
81	Supervisi Pekerjaan Rehabilitasi Fasilitas Pelayanan Terpusat dan Terpadu Pengujian Kendaraan Bermotor Ditjen Hubdat	1	Kegiata n	100.000.000
82	Pengadaan Fasilitas Parkir VIP	1	Kegiata n	200.000.000
83	Pengadaan Taman Fasilitas Pelayanan Terpusat dan Terpadu Pengujian Kendaraan Bermotor Ditjen Hubdat	1	Kegiata n	200.000.000
84	Pengadaan Perlengkapan Perkantoran Fasilitas Pelayanan Terpusat dan Terpadu Pengujian Kendaraan	1	Kegiata n	100.000.000
85	- Perlengkapan Elektronik Registrasi	1	Kegiata n	177.000.000
86	Penyusunan Andalalin Fasilitas Pelayanan Terpusat dan Terpadu Pengujian Kendaraan Bermotor Ditjen Hubda	1	Kegiata n	100.000.000
87	- Penyusunan Dokumen Perencanaan Teknis Fasilitas Pelayanan Terpadu Wilayah Sumbar	1	Kegiata n	50.000.000
88	- Penyusunan Dokumen Perencanaan Teknis Fasilitas Pelayanan Terpadu Wilayah NTT	1	Kegiata n	50.000.000
89	- Penyusunan Dokumen Perencanaan Teknis Fasilitas Pelayanan Terpadu Wilayah Jawa Timur	1	Kegiata n	50.000.000
90	Normalisasi Kendaraan Bermotor Online	1	Kegiata n	82.000.000
91	Rehabilitasi Fasilitas Pelayanan Terpusat dan Terpadu Pengujian Kendaraan Bermotor Ditjen Hubdat	1	Kegiata n	8.579.156.000

NO	KEGIATAN	TARGET		PAGU
		Volum e	Satuan	
92	Pengadaan Kendaraan Peningkatan Pelayanan Bidang Sarana Transportasi Jalan	1	Kegiata n	14.400.000.00 0
93	Pengadaan Alat Pemeriksaan Laik Fungsi Kendaraan Bermotor Non Statis	1	Kegiata n	22.046.438.00 0
94	Pengadaan Kendaraan Pengawas Rancang Bangun Kendaraan Bermotor	1	Kegiata n	690.000.000
95	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	1	Kegiata n	1.169.000.000
96	Peningkatan Ruang Pelayanan Ruang Uji Tipe Kendaraan Bermotor	1	Kegiata n	148.900.000
97	Layanan Perkantoran	1	Kegiata n	17.007.913.00 0

2.3.2. ALOKASI ANGGARAN

Anggaran yang direncanakan untuk tahun 2020 totalnya mencapai Rp. 146.373.575.000,- (Berdasarkan anggaran pada dokumen Revisi Penetapan Kinerja Tahun 2020 terakhir). Besarnya anggaran yang direncanakan untuk setiap sasaran adalah seperti terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.8
Alokasi Anggaran

No	Sasaran	Anggaran (Rp)
1	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	3.542.419.000
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	43.592.178.000
3	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	101.599.617.000

2.3.3. KEGIATAN PRIORITAS TAHUN 2020

Kegiatan prioritas merupakan kegiatan yang diutamakan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan pada tahun 2020. Kegiatan prioritas merupakan kegiatan yang bersifat mendesak, sehingga kegiatan ini harus dilaksanakan di tahun 2020. Pada tahun 2020, Semua kegiatan di Direktorat Sarana Transportasi Jalan mempunyai posisi yang sama dalam hal tingkat pelaksanaan dan prioritasnya.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Tahapan Pengukuran Kinerja

Akuntabilitas kinerja adalah pencapaian kinerja suatu instansi pemerintah dikaitkan dengan sejauhmana organisasi tersebut telah melakukan upaya-upaya strategis dan operasional untuk mencapai sasaran dan tujuan dalam rangka pemenuhan visi dan misinya.

Mekanisme pengelolaan kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan melalui aplikasi *E-performance* dimulai dari target-target yang telah ditetapkan dalam PK yang kemudian dilakukan pengukuran dan pelaporan, monitoring dan evaluasi secara berkala melalui aplikasi *E-Performance* yang berbasis web. Pelaksanaan pengelolaan pengukuran kinerja dilakukan sepanjang tahun yang meliputi proses penginputan, validasi, dan pelaporan secara berkala setiap awal bulan.

3.2 Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Pengukuran tersebut merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja.

Metode Pengukuran

Dalam menentukan nilai pengukuran kinerja, hasil pengukuran kinerja dimaksud disampaikan dalam bentuk Prosentase. Adapun rumus yang digunakan dalam pengukuran kinerja prosentase pencapaian untuk Indikator Kinerja Kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Prosentase Capaian Indikator Kinerja Kegiatan

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \%$$

2. Rata-rata nilai capaian IK terhadap Sasaran

$$= \frac{\text{Total jumlah realisasi IK dalam Sasaran a}}{\text{Total jumlah rencana/target IK dalam Sasaran a}} \times 100 \%$$

3. Rata-rata nilai capaian seluruh IK yang dilaksanakan

$$= \frac{\text{Total jumlah realisasi IK}}{\text{Total jumlah rencana/target IK}} \times 100 \%$$

Pengukuran Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020 hasil pengukuran kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan, diperoleh berdasarkan data realisasi masing-masing indikator kinerja yang berdasarkan pendekatan capaian kinerja dan realisasi anggaran. Dan bertujuan untuk mewujudkan dua sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Revisi Perjanjian Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020.

III.2.1. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 Terhadap Target Revisi PK Tahun 2020

Selama tahun 2020, Direktorat Sarana Transportasi Jalan ada 3 Sasaran Strategis (SS) dan di dalamnya ada 10 Indikator Kinerja (IK).



Sasaran Strategis 1

Meningkatnya Keselamatan Transportasi

Direktorat Sarana Transportasi Jalan merupakan salah satu direktorat di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang mempunyai peran strategis dalam melaksanakan kebijakan dan strategi pembangunan di bidang sarana dan keselamatan transportasi jalan yang dirumuskan dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan 2020 - 2024.

Pencapaian SS 1 diukur melalui Indikator Kinerja (IKP) yaitu :

Rasio kejadian kecelakaan transportasi jalan (AKAP dan Angkutan Perintis di Jalan) per 10.000 keberangkatan

IKP Rasio kejadian kecelakaan transportasi jalan (AKAP dan Angkutan Perintis di Jalan) per 10.000 keberangkatan

Rasio kecelakaan transportasi jalan per 10.000 keberangkatan merupakan jumlah kecelakaan pada tahun (n) per 10.000 keberangkatan angkutan umum di jalan. Adapun angkutan umum di jalan terdiri dari layanan Angkutan Antarakota Antarprovinsi (AKAP) dan Angkutan Perintis di Jalan yang disubsidi APBN.

Untuk menghitung Indikator Kinerja Program Rasio Kejadian Kecelakaan transportasi jalan per 10.000 keberangkatan digunakan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Jumlah Kecelakaan yang melibatkan AKAP dan / atau Angkutan Perintis di Jalan pada Tahun (n)}}{\text{Jumlah keberangkatan perjalanan AKAP dan / atau Angkutan Perintis di Jalan pada Tahun (n)}} \times 10.000 \text{ Keberangkatan}$$

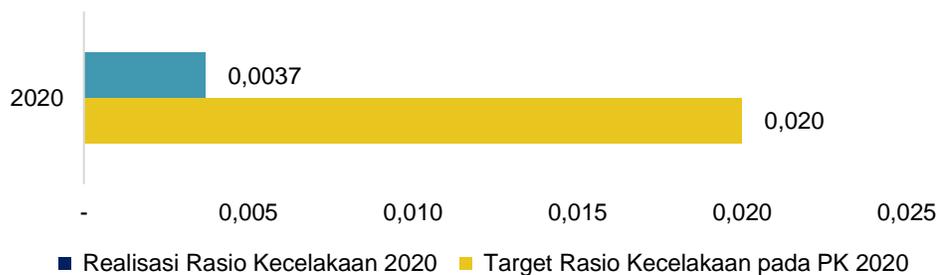
Keterangan:

1. Data keberangkatan (ritase) angkutan umum di jalan didapatkan melalui data realisasi keberangkatan di terminal dan realisasi penyelenggaraan subsidi keperintisan angkutan jalan pada tahun (n). Sedangkan, data kecelakaan yang melibatkan angkutan umum di jalan didapatkan melalui pencatatan yang dilakukan oleh Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) Kementerian Perhubungan;
2. Data kecelakaan yang melibatkan AKAP adalah data kecelakaan yang menonjol.

a. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Capaian Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan tahun 2020 sebesar 0,0037. Jika dibandingkan dengan target PK 2020 sebesar 0,020 maka capaian kinerja mencapai 181,5% Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III. 4**. Grafik Capaian IKP Rasio Kejadian Kecelakaan AKAP.

Gambar III. 1 Grafik Capaian IKP Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan Tahun 2020



Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Jumlah keberangkatan di terminal dan realisasi penyelenggaraan subsidi keperintisan angkutan Tahun 2020 sebesar 5.337.222 keberangkatan. Dari jumlah keberangkatan tersebut terdapat 2 kejadian kecelakaan

menonjol yang melibatkan AKAP dan tidak ada kecelakaan menonjol yang melibatkan angkutan perintis di sepanjang tahun 2020 (berdasarkan data yang diolah dari Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT)). Kejadian Kecelakaan menonjol tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Bus AKAP Sugeng Rahayu bernopol W 7120 UZ jurusan Surabaya-Purwokerto mengalami rem blong dan menabrak dinding pengaman di Pertigaan Pasar Kertek, Wonosobo, Jawa Tengah, Jumat 31 Juli 2020, sekitar pukul sembilan malam. 2 orang dikabarkan meninggal dalam insiden tersebut
2. Satu unit bus Antarkota Antarprovinsi (AKAP) milik Perusahaan Otobus (PO) Sinar Jaya trayek Jakarta-Wonogiri terbakar saat sedang melaju di KM 15 Tol Jagorawi, Kelurahan Cibubur, Kecamatan Circas, Jakarta Timur pada tanggal 3 November 2020. Tidak ada korban jiwa dalam kecelakaan ini.

Sehingga, Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \text{Capaian Rasio Kejadian Kecelakaan} \\ & = \frac{2}{5.337.222} \times 10.000 \text{ keberangkatan} = 0,0037 \end{aligned}$$

Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Kinerja Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan tahun 2020 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2020 yaitu sebesar:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{(0,020 - (0,0037 - 0,020))}{0,020} \times 100\% = 181,5\%$$

Keberhasilan tercapainya indikator Persentase Rasio kejadian kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan antara lain dengan dilaksanakannya rampchek angkutan umum (AKAP), serta pelaksanaan monitoring dan pembinaan sistem manajemen keselamatan pada perusahaan angkutan umum, serta didukung oleh peningkatan mutu dengan tetap menerapkan standar pelayanan minimal sesuai ketentuan sehingga dapat menurunkan tingkat kejadian kecelakaan pada AKAP, Pariwisata, dan Perintis.

Kegiatan yang sudah dilakukan untuk mendukung tercapainya indikator diatas adalah dengan melakukan kegiatan Monitoring Keselamatan Transportasi Jalan.

Adapun anggaran terkait Rasio kejadian kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan tahun 2020 yaitu senilai Rp 3.542.419.000,- dan sampai dengan akhir Tahun 2020 telah terealisasi sebanyak Rp 3.514.339.175,- atau 99,21%.

Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang yaitu salah satunya dengan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Pada Perusahaan Angkutan Umum dan melanjutkan kegiatan-kegiatan rutin yang sudah dilakukan selama ini untuk menurunkan angka kecelakaan AKAP, antara lain:

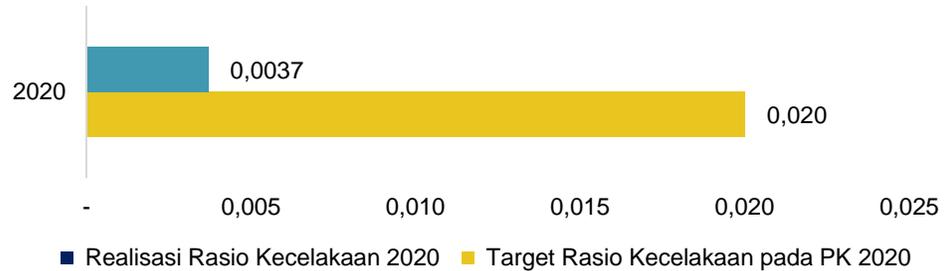
1. Melakukan Pelatihan Kompetensi Inspektur dan Auditor Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum, dengan mengikut sertakan 25 (dua puluh lima) Balai Pengelola Transportasi Darat;

2. Melaksanakan Pembekalan dan pendampingan Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Keselamatan terhadap Perusahaan Angkutan Umum;
3. Melakukan Monitoring Pembinaan Angkutan Umum AKAP dan Angkutan Perintis;
4. Melaksanakan Bimbingan Teknis Penilai Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum, dengan mengikut sertakan 25 (dua puluh lima) Balai Pengelola Transportasi Darat dan staf kompeten dari Direktorat Angkutan Jalan;
5. Melaksanakan Program Aksi Penigkatan Kualitas Mental dan disiplin Pengemudi AKAP dan Angkutan Perintis, dalam rangka menurunkan angka kecelakaan pada AKAP dan Angkutan Perintis;
6. Melaksanakan Training of Trainer (TOT) Sistem Manajemen Angkutan Umum Perusahaan Angkutan Umum (SMK PAU) dalam rangka meningkatkan Kompetensi SDM Penilai SMK PAU;

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2020 Dalam Draft Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Capaian Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan tahun 2020 sebesar 0,0037 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2020 dalam Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020-2024 sebesar 0,02 maka capaian kinerja mencapai 181,5%. Pencapaian ini digambarkan pada Gambar III. 12 Perbandingan Realisasi Kinerja Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan Tahun 2020 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2020 dalam Draft Renstra Ditjen Hubdat Tahun 2020-2024.

Gambar III.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan Tahun 2020 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2020 dalam Draft Renstra Ditjen Hubdat Tahun 2020-2024



Sasaran Strategis 2

Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat

Pencapaian SS 2 diukur melalui enam Indikator Kinerja (IK) yaitu :

1. Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan
2. Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional
3. Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan
4. Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor
5. Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan
6. Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan
7. Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor

8. Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan

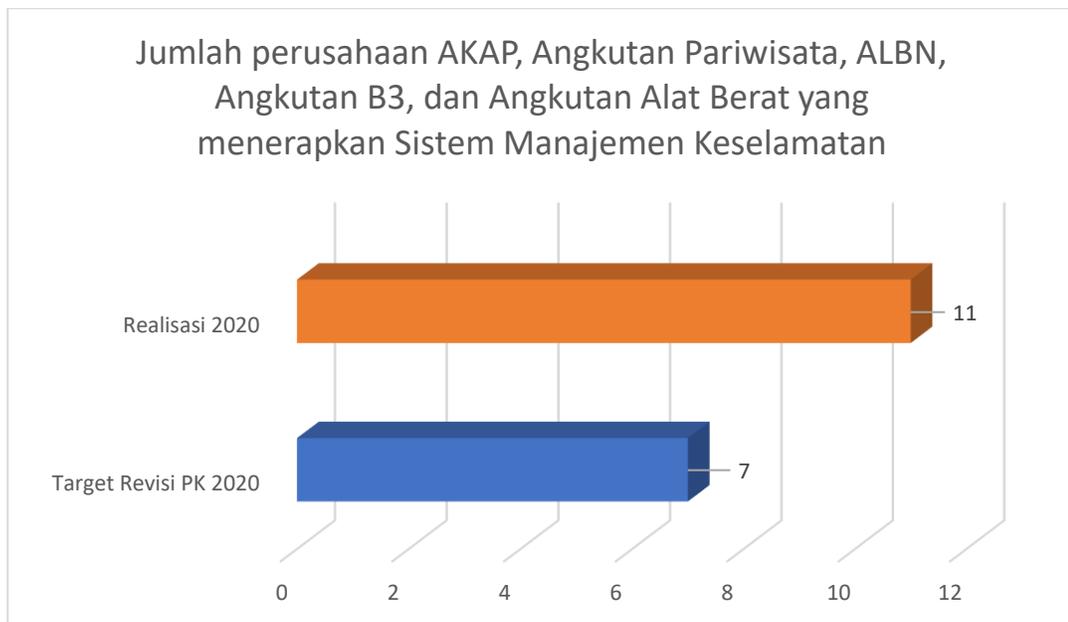
IKK 2. Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Sistem Manajemen Keselamatan angkutan umum adalah bagian dari manajemen perusahaan yang berupa suatu tata kelola keselamatan yang dilakukan oleh Perusahaan Angkutan Umum secara komprehensif dan terkoordinasi dalam rangka mewujudkan keselamatan dan mengelola risiko kecelakaan.

Untuk menghitung capaian indikator Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{IKK 2} = \text{Jumlah Perusahaan AKAP yang menerapkan SMK pada tahun (n)}$$

a. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Capaian Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan tahun 2020 adalah sebanyak 10 perusahaan angkutan umum yang telah menerapkan SMK pada perusahaannya. Jika dibandingkan dengan target revisi PK 2020 sebanyak 7 perusahaan maka capaian kinerja mencapai 143 %. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.3**. Grafik Capaian IKK2 Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan tahun 2020



Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan tahun 2020 adalah sebanyak 11 perusahaan angkutan umum yang telah menerapkan SMK. Data ini didapatkan dari hasil penilaian dokumen SMK oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan kepada 32 perusahaan angkutan umum yang mengajukan dokumen SMK untuk dinilai. Dari 32 perusahaan tersebut yang mendapatkan nilai Lulus “Sangat Baik” sebanyak 8 perusahaan, dan 3 perusahaan dengan nilai Lulus “Cukup”, Adapun sebanyak 21 perusahaan dinyatakan Tidak Lulus.

Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Kinerja Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan tahun 2020 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2020 yaitu sebesar:

$$\% \text{ Capaian} = (11/7) \times 100\% = 157 \%$$

Keberhasilan tercapainya indikator Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan tahun 2020 antara lain dengan dilaksanakannya monitoring dan pelaksanaan pembinaan teknis sistem manajemen keselamatan pada perusahaan angkutan umum.

Kegiatan yang sudah dilakukan untuk mendukung tercapainya indikator diatas adalah dengan melakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Monitoring Pembinaan Keselamatan Angkutan Umum (Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan)
2. Pembekalan Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum
3. Bimbingan Teknis Pembinaan Perusahaan Angkutan Umum

Adapun anggaran terkait indikator Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan tahun 2020 yaitu senilai Rp 845.367.000,- dan sampai dengan akhir Tahun 2020 telah terealisasi sebanyak Rp 842.931.036,- atau 99,71%.

Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

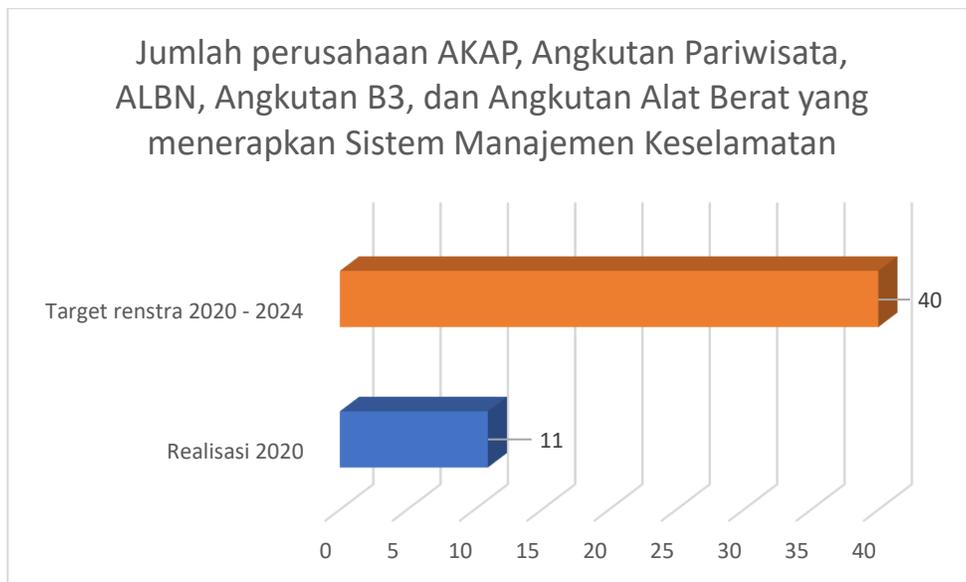
Untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang yaitu salah satunya dengan meningkatkan pelaksanaan bimbingan dan sosialisasi

kepada perusahaan angkutan umum dalam Menyusun dan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan pada perusahaan angkutan umum.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2020 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Capaian Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan tahun 2020 sebesar 11 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2020 dalam Rencana Strategis Direktorat Sarana Transportasi Jalan 2020-2024 sebesar 40 maka capaian kinerja mencapai 28 %. Pencapaian ini digambarkan pada Gambar III. 4 Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Tahun 2020 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2020 dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024.

Gambar III.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Tahun 2020 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2020 dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024



IKK 2. Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan

Sistem Manajemen Keselamatan angkutan umum adalah bagian dari manajemen perusahaan yang berupa suatu tata kelola keselamatan yang dilakukan oleh Perusahaan Angkutan Umum secara komprehensif dan terkoordinasi dalam rangka mewujudkan keselamatan dan mengelola risiko kecelakaan.

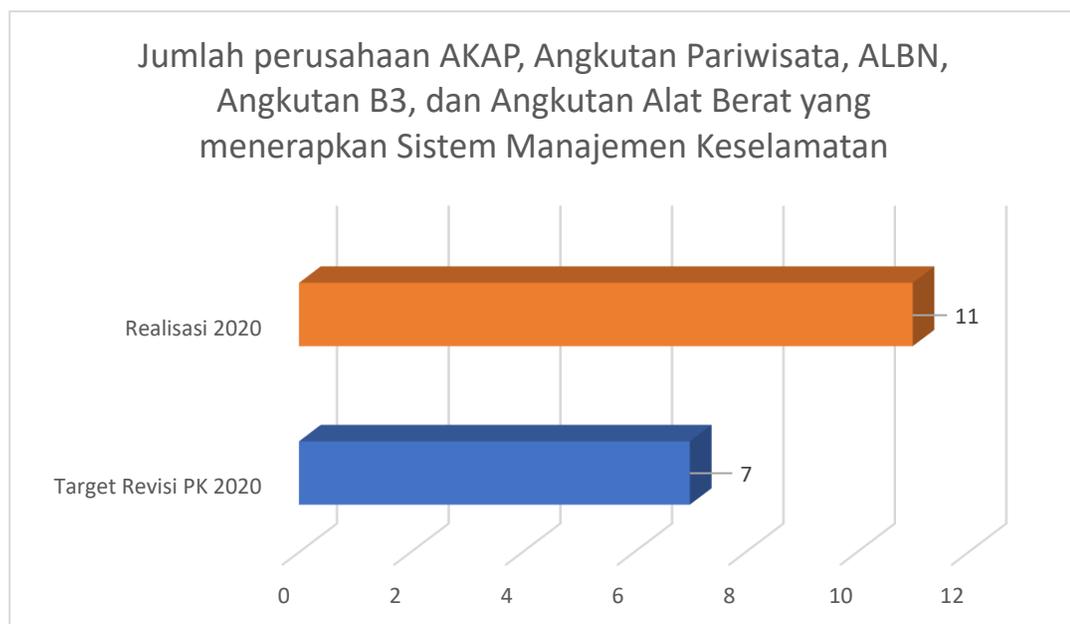
Untuk menghitung capaian indikator Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan digunakan rumus sebagai berikut:

$$IKK\ 2 = \text{Jumlah Perusahaan AKAP yang menerapkan SMK pada tahun } (n)$$

b. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Capaian Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen

Keselamatan tahun 2020 adalah sebanyak 10 perusahaan angkutan umum yang telah menerapkan SMK pada perusahaannya. Jika dibandingkan dengan target revisi PK 2020 sebanyak 7 perusahaan maka capaian kinerja mencapai 143 % Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.3**. Grafik Capaian IKK2 Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan tahun 2020



Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan tahun 2020 adalah sebanyak 11 perusahaan angkutan umum yang telah menerapkan SMK. Data ini didapatkan dari hasil penilaian dokumen SMK oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan kepada 32 perusahaan angkutan umum yang mengajukan dokumen SMK untuk dinilai. Dari 32 perusahaan

tersebut yang mendapatkan nilai Lulus “Sangat Baik” sebanyak 8 perusahaan, dan 3 perusahaan dengan nilai Lulus “Cukup”, Adapun sebanyak 21 perusahaan dinyatakan Tidak Lulus.

Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Kinerja Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan tahun 2020 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2020 yaitu sebesar:

$$\% \text{ Capaian} = (11/7) \times 100\% = 157 \%$$

Keberhasilan tercapainya indikator Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan tahun 2020 antara lain dengan dilaksanakannya monitoring dan pelaksanaan pembinaan teknis sistem manajemen keselamatan pada perusahaan angkutan umum.

Kegiatan yang sudah dilakukan untuk mendukung tercapainya indikator diatas adalah dengan melakukan kegiatan sebagai berikut :

4. Monitoring Pembinaan Keselamatan Angkutan Umum (Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan)
5. Pembekalan Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum
6. Bimbingan Teknis Pembinaan Perusahaan Angkutan Umum

Adapun anggaran terkait indikator Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan tahun 2020 yaitu senilai Rp 845.367.000,- dan sampai dengan akhir Tahun 2020 telah terealisasi sebanyak Rp 842.931.036,- atau 99,71%.

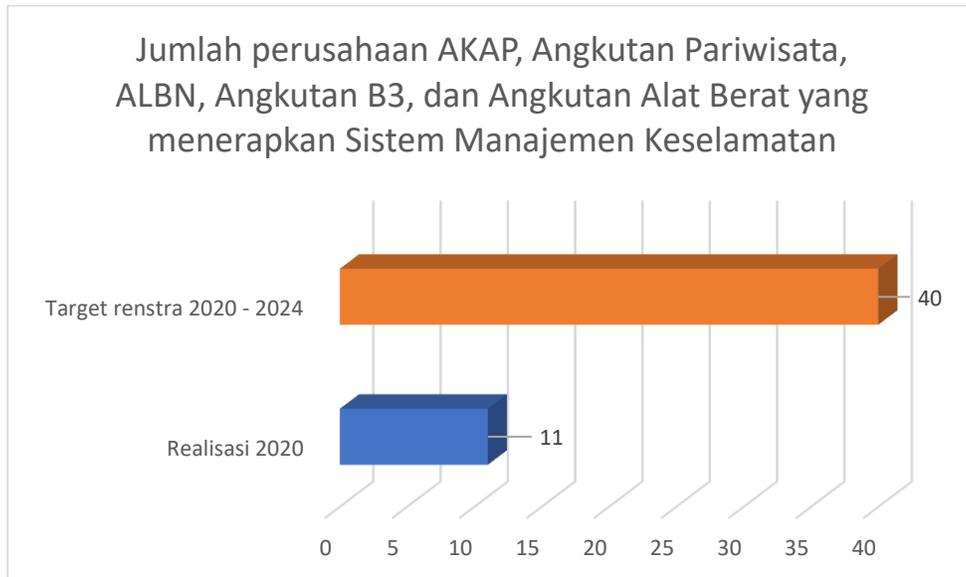
Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang yaitu salah satunya dengan meningkatkan pelaksanaan bimbingan dan sosialisasi kepada perusahaan angkutan umum dalam Menyusun dan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan pada perusahaan angkutan umum.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2020 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Capaian Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan tahun 2020 sebesar 11 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2020 dalam Rencana Strategis Direktorat Sarana Transportasi Jalan 2020-2024 sebesar 40 maka capaian kinerja mencapai 28 %. Pencapaian ini digambarkan pada Gambar III. 4 Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Tahun 2020 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2020 dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024.

Gambar III.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Tahun 2020 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2020 dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024



IKK 3. Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional

Zona Selamat Sekolah (ZOSS) adalah bagian dari kegiatan manajemen dan rekayasa lalu lintas berupa kegiatan pemberian prioritas Keselamatan dan kenyamanan pejalan kaki pada kawasan sekolah.

Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) adalah bagian kegiatan manajemen dan rekayasa lalu lintas berupa penyediaan sarana dan prasarana angkutan dengan pengendalian lalu lintas dan penggunaan jaringan jalan, serta penggunaan sarana dan prasarana angkutan sungai danau dari lokasi permukiman menuju sekolah.

Batas kecepatan adalah aturan yang sifatnya umum dan/atau khusus untuk membatasi kecepatan yang lebih rendah karena alasan keramaian, disekitar

sekolah, banyaknya kegiatan di sekitar jalan, penghematan energi ataupun karena alasan geometrik jalan

Jumlah fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan batas kecepatan adalah jumlah fasilitas keselamatan yang telah terbangun di jalan nasional sesuai ketentuan yang berlaku. Pembangunan Zoss, RASS dan implementasi batas kecepatan dilakukan oleh BPTD dan untuk pembinaan serta pengawasan dilakukan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan.

Untuk menghitung capaian indikator Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional digunakan rumus sebagai berikut:

IKK 3 = Jumlah komulatif pembangunan fasilitas keselamatan ZoSS,RASS dan Batas Kecepatan di Jalan nasional samapi dengan tahun ke n
Catt. Baseline Tahun 2019 dengan Jumlah Total pembangunan sebanyak 45 Lokasi

a. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Capaian Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional dari hasil monitoring pembangunan ZoSS, RASS dan implementasi batas kecepatan yang dilaksanakan oleh BPTD pada tahun 2020 adalah sebanyak 10 lokasi dengan rincian sebagai berikut :

Pembangunan ZoSS sebanyak 8 Lokasi :

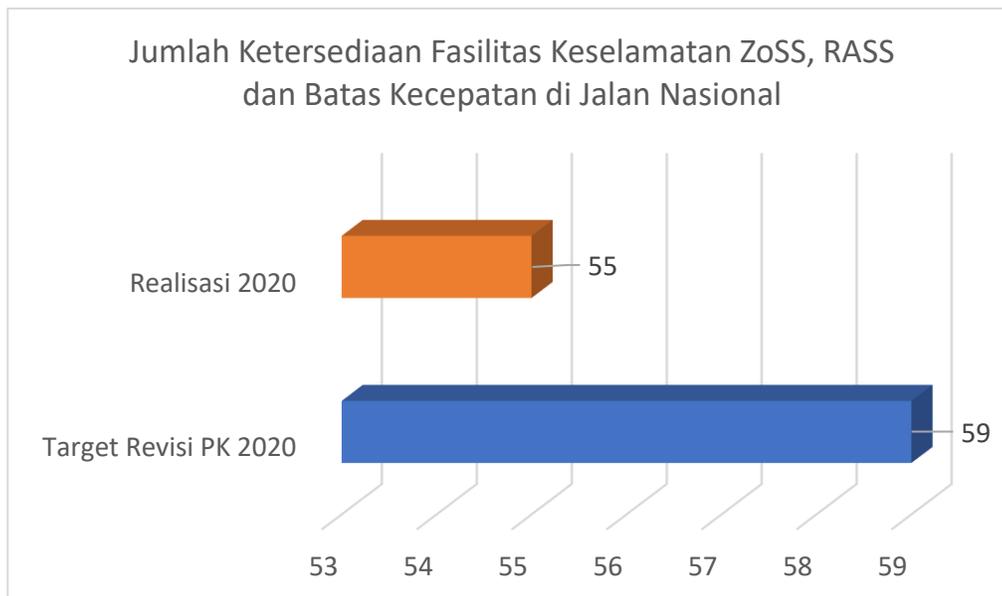
1. BPTD WILAYAH V PROVINSI JAMBI
2. BPTD WILAYAH IX PROPINSI JABAR
3. BPTD WILAYAH XVI KALTENG

4. BPTD WILAYAH XV PROVINSI KALSEL
5. BPTD Wilayah VI Provinsi Lampung dan Bengkulu
6. BPTD Wilayah XXII Provinsi Maluku
7. BPTD Wilayah VIII Provinsi Banten
8. BTPD Wilayah XIX Sulselbar

Pembangunan RASS sebanyak 2 Lokasi :

1. BPTD WILAYAH XV PROVINSI KALSEL
2. BPTD Wilayah IV Provinsi Riau dan Kepri

sehingga pembangunan ZoSS, RASS dan implementasi batas kecepatan sampai dengan tahun 2020 adalah sebanyak 55 lokasi (45+10) . Jika dibandingkan dengan target revisi PK 2020 sebanyak 59 lokasi maka pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.5**. Grafik Capaian IKK3 Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional tahun 2020



Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Jumlah fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan batas kecepatan yang telah terbangun sampai dengan tahun 2020 adalah sebanyak 55 lokasi

Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Jumlah fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan batas kecepatan yang telah terbangun di jalan nasional tahun 2020 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2020 yaitu sebesar:

$$\% \text{ Capaian} = (55/59) \times 100\% = 93 \%$$

capaian Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional tahun 2020 sebesar 93% dari target PK 2020 hal ini dikarenakan ada beberapa BPTD yang melakukan revisi kegiatan pembangunan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan ataupun refocusing anggaran sehingga capainnya tidak sampai 100%

Kegiatan yang sudah dilakukan untuk mendukung tercapainya indikator diatas adalah dengan melakukan kegiatan Monitoring ZoSS, RASS, Taman Edukasi dan Implementasi Batas Kecepatan

Adapun anggaran terkait indikator Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional tahun 2020 yaitu senilai Rp 670.611.000,- dan sampai dengan akhir Tahun 2020 telah terealisasi sebanyak Rp 670.495.149,- atau 99,98%.

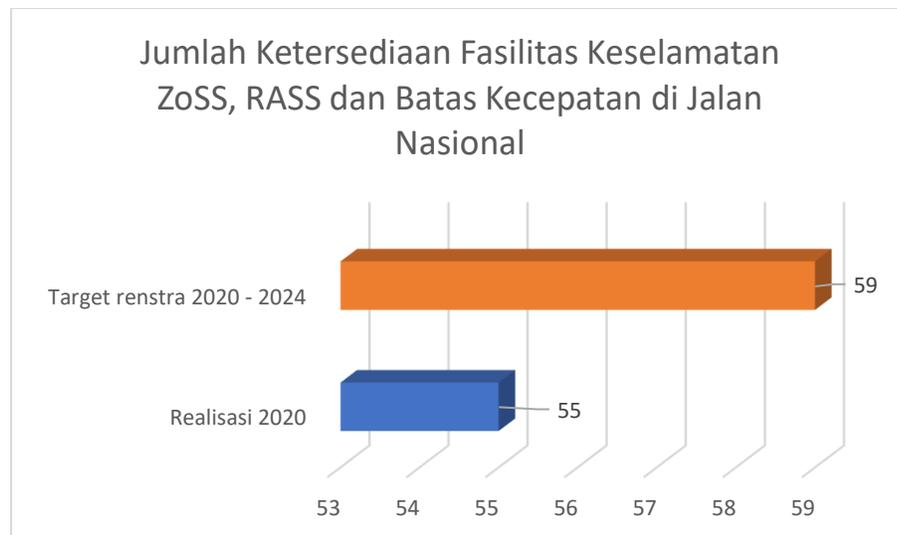
Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang yaitu salah satunya dengan meningkatkan peran aktif BPTD untuk melakukan inventarisasi lokasi pembanguan ZoSS, RASS, dan Batas Kecepatan serta melaksanakan bimbingan teknis terkait dengan pembangunan ZoSS, RASS, dan Batas Kecepatan kepada BPTD.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2020 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Capaian Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional tahun 2020 sebesar 55 lokasi jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2020 dalam Rencana Strategis Direktorat Sarana Transportasi Jalan 2020-2024 sebesar 59 maka capaian kinerja mencapai 93 %. Pencapaian ini digambarkan pada Gambar III. 6 Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional tahun 2020 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2020 dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024.

Gambar III.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional Tahun 2020 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2020 dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024



IKK 4. Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan

Sosialisasi keselamatan transportasi jalan adalah kegiatan penyampaian informasi tentang keselamatan transportasi jalan kepada masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya keselamatan dalam bertransportasi.

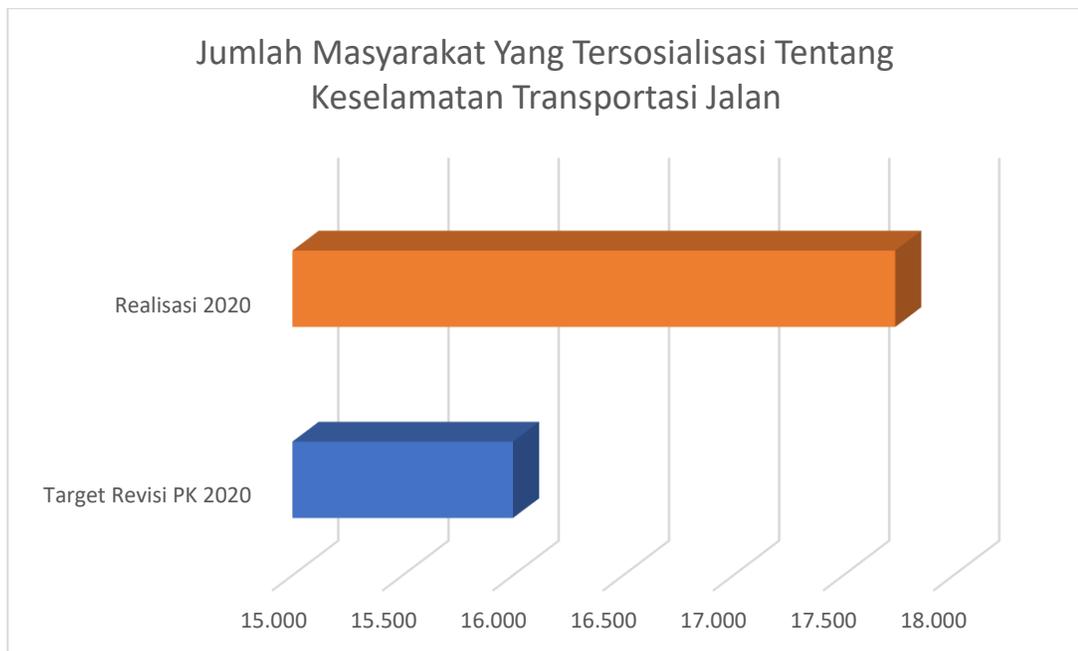
Jumlah Masyarakat yang tersosialisasi adalah jumlah masyarakat yang mendapatkan sosialisasi keselamatan transportasi jalan melalui kegiatan Pekan Nasional Keselamatan Jalan yang diselenggarakan di Direktorat Sarana Transportasi Jalan dan BPTD (Balai Pengelola Transportasi Darat).

Untuk menghitung capaian indikator Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan digunakan rumus sebagai berikut:

IKK 4 = jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan pada tahun n

a. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Capaian Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan adalah jumlah peserta yang mengikuti kegiatan Pekan Keselamatan Jalan yang dilaksanakan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan dan BPTD pada tahun 2020 dengan jumlah peserta sebanyak 17.735. Jika dibandingkan dengan target revisi PK 2020 sebanyak 16.000 orang maka pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.7. Grafik Capaian IKK4 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan tahun 2020.**



Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan pada tahun 2020 adalah sebanyak 17.735 orang. Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan tahun 2020 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2020 yaitu sebesar:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{17.735}{16.000} \times 100 \% = 111 \%$$

capaian Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan tahun 2020 sebesar 111 % dari target PK 2020. Meskipun dalam kondisi pandemik Covid 19 pelaksanaan Pekan Keselamatan Jalan tetap dilakukan dengan menerapkan protokol Kesehatan (dilaksanakan dengan kehadiran fisik dan secara virtual).

Adapun anggaran terkait indikator Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan tahun 2020 yaitu senilai Rp 3.799.593.000,- dan sampai dengan akhir Tahun 2020 telah terealisasi sebanyak Rp 3.799.592.500,- atau 99,99 %.

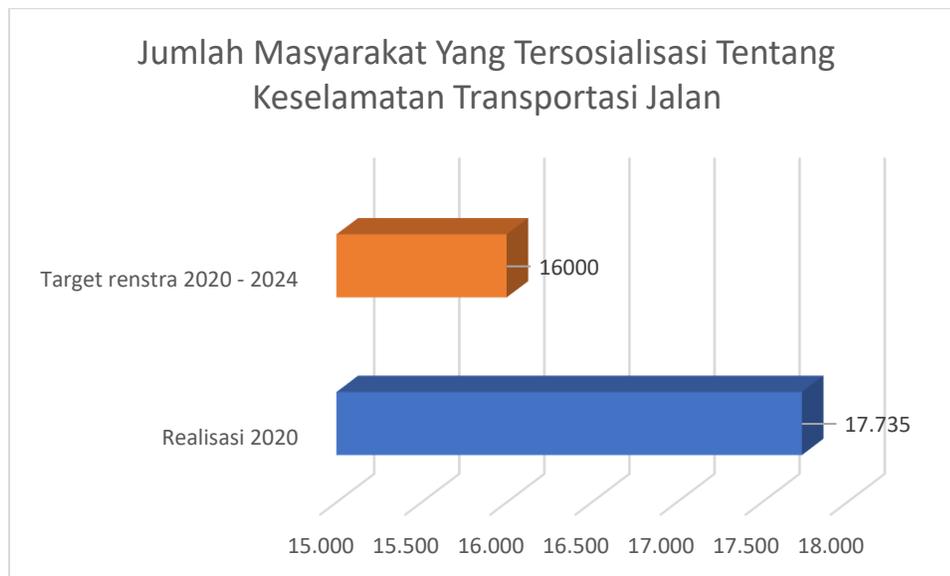
Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang diharapkan sosialisasi keselamatan tidak hanya melalui kegiatan pekan keselamatan jalan saja, namun dapat dilakukan dengan sosialisasi keselamatan melalui media sosial yang dapat menjangkau masyarakat lebih banyak.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2020 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Capaian Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan tahun 2020 sebesar orang jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2020 dalam Rencana Strategis Direktorat Sarana Transportasi Jalan 2020-2024 sebesar 16.000 orang maka capaian kinerja mencapai 111%. Pencapaian ini digambarkan pada Gambar III. 8 Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan tahun 2020 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2020 dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024.

Gambar III.8 Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan Tahun 2020 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2020 dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024



IKK 5. Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor

Standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor adalah pemberian akreditasi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor merupakan persentase jumlah kumulatif Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) yang telah terakreditasi baik milik pemerintah daerah maupun swasta sampai dengan tahun ke n dibandingkan dengan jumlah kabupaten kota seluruh Indonesia dan jumlah Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) milik swasta.

Untuk menghitung capaian indikator Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan digunakan rumus sebagai berikut:

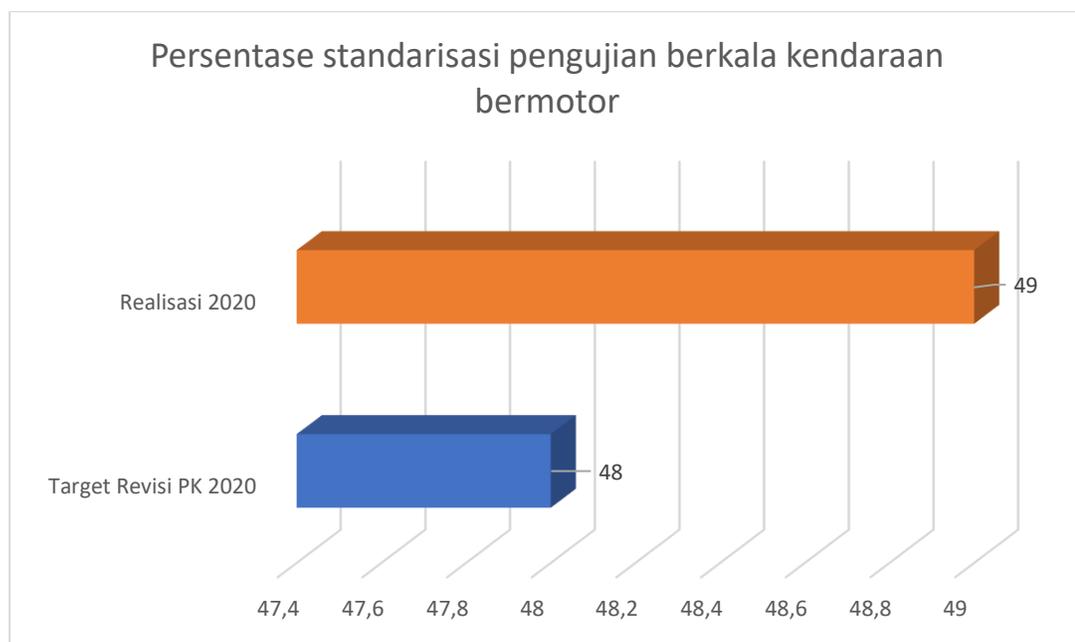
$$IKK\ 5 = \frac{\text{Jumlah UPUBKB Pemda dan Swasta (APM) yang lulus akreditasi sampai dengan tahun } n}{\text{Jumlah Pemda dan UPUBKB Swasta (APM)}} \times 100\%$$

Dari jumlah kabupaten dan kota serta pengujian swasta yang ada sebanyak 515 Kab/Kota sedangkan Jumlah komulatif Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) yang telah terakreditasi baik milik pemerintah daerah maupun swasta sampai dengan tahun 2020 adalah sebanyak 250 UPUBKB sehingga Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

$$IKK 5 = \frac{250}{515} \times 100\% = 49 \%$$

a. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Capaian Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor pada tahun 2020 adalah 49% Jika dibandingkan dengan target revisi PK 2020 sebanyak 48% maka pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.9**. Grafik Capaian IKK4 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan tahun 2020.



Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor pada tahun 2020 adalah 49%, keberhasilan capaian Indikator Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor tahun 2020 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2020 yaitu sebesar:

$$\% \text{ Capaian} = (49/48) \times 100\% = 111 \%$$

capaian Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor tahun 2020 sebesar 111% dari target PK 2020. Beberapa kegiatan telah dilaksanakan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan diantaranya adalah pelaksanaan akreditasi UPUPKB, Sosialisasi penggunaan BLU-e, monitoring UPUBKB sehingga mendorong pemerintah daerah untuk mengajukan akreditasi UPUBKB.

Adapun anggaran terkait indikator Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor tahun 2020 yaitu senilai Rp 7.297.306.000,- dan sampai dengan akhir Tahun 2020 telah terealisasi sebanyak Rp 7.292.503.345,- atau 99,93 %.

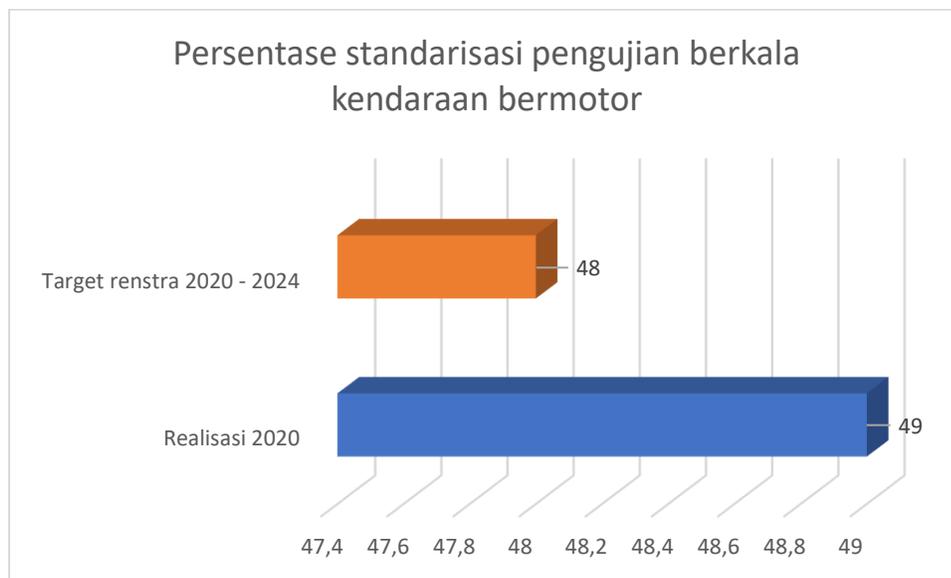
Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan dapat dilakukan pendampingan dan pemberian bantuan teknis kepada UPUBKB yang belum terakreditasi sehingga dapat mendorong pemerintah daerah memenuhi standar pengujian berkala kendaraannya.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2020 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Capaian Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor tahun 2020 sebesar 49 % jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2020 dalam Rencana Strategis Direktorat Sarana Transportasi Jalan 2020-2024 sebesar 48% maka capaian kinerja mencapai 111%. Pencapaian ini digambarkan pada Gambar III. 10 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor tahun 2020 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2020 dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024.

Gambar III.10 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor Tahun 2020 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2020 dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024



IKK 6. Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan

Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan adalah jumlah kegiatan studi yang dilaksanakan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan.

Untuk menghitung capaian indikator Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{IKK 6} = \text{Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan pada tahun } n$$

Pada tahun 2020 Direktorat Sarana Transportasi Jalan melaksanakan kegiatan studi sebagai berikut :

1. Penyusunan Pedoman Teknis Kebijakan Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor Mengacu Standar Global
2. Kajian Teknis Rancang Bangun dan Rekayasa Mobil Bus
3. Penyusunan Standar Desain Teknis Kendaraan Bermotor Caravan"
4. Pedoman Pelaksanaan Pengujian Berkala Kendaraan Listrik
5. Penyusunan Standar Tarif Pengujian Berkala (KIR) Kendaraan Bermotor
6. Penyusunan Pedoman Inspektur dan Auditor Keselamatan LLAJ
7. Penyusunan Rencana Induk Zona Selamat Sekolah (ZoSS) Tahap II
8. Penyusunan Proto Type Zona Keselamatan LLAJ
9. Penyusunan Standarisasi Modul Pelajar Pelopor
10. Penyusunan Pedoman Penyelenggaraan Taman Lalin Sebagai Media Membangun Generasi Baru Yang Berbudaya Lalin

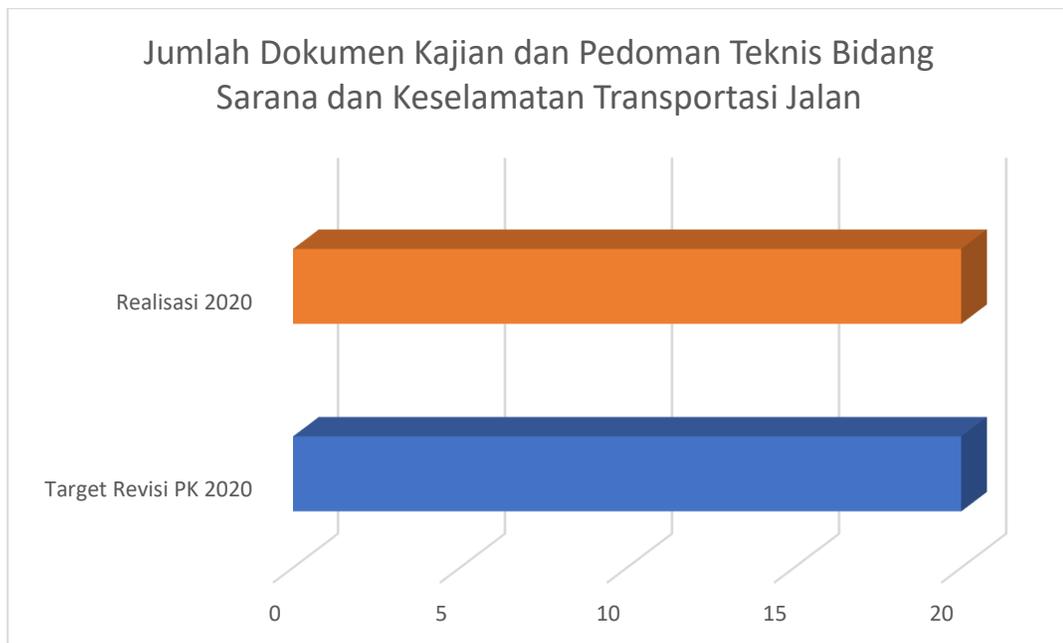
11. Kajian Pembuatan Alat Peraga Edukatif Keselamatan
12. Penyusunan Modul Keselamatan berbasis Pop-up Book
13. Road Map Sosialisasi Keselamatan Transportasi Darat
14. Penyusunan Revisi Modul Kampanye Sosialisasi Keselamatan
15. Review Gedung Pelayanan Dit. Sarana Transportasi Jalan
16. Penyusunan Prototype Gedung Pelayanan Perhubungan Darat
17. Pedoman Pemeriksaan Teknis Kendaraan Bermotor pada UPUBKB
18. Pedoman Pemeriksaan Laik Jalan Kendaraan Bermotor Pada UPUBKB
19. Pedoman Penilaian Kinerja SDM Penguji Kendaraan Bermotor
20. Pedoman Teknis Implementasi Manajemen Batas Kecepatan

Sehingga capaian IKK 6 adalah sebagai berikut “

IKK 6 = 20 Dokumen

a. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Capaian Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2020 sebesar 20 jika dibandingkan dengan target PK 2020 sebesar 20 maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada grafik III.11.

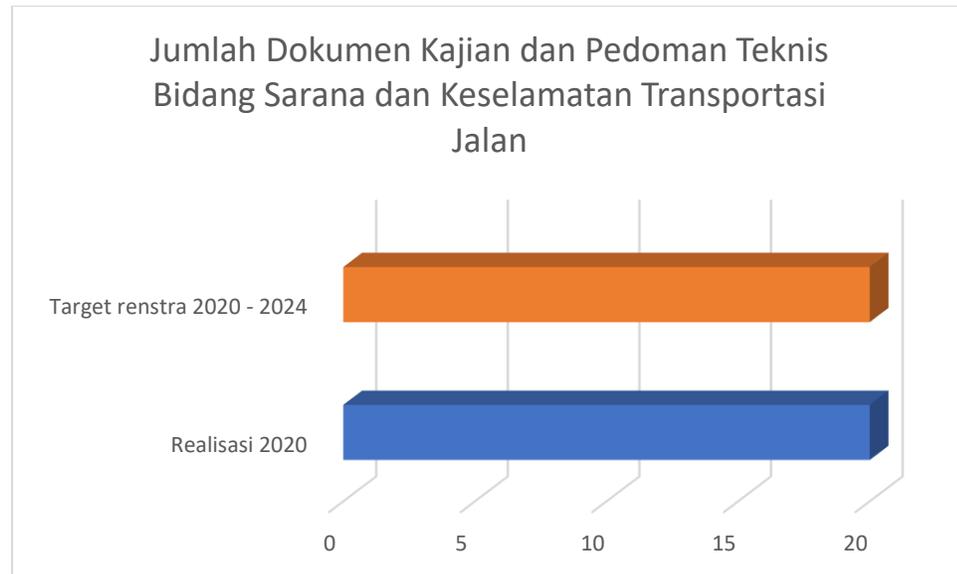


Adapun anggaran terkait Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2020 yaitu senilai Rp 9.344.412.000,- dan sampai dengan akhir Tahun 2020 telah terealisasi sebanyak Rp 9.340.063.800,- atau 99,95 %.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2020 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Capaian Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2020 sebesar 20 dokumen jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2020 dalam Rencana Strategis Direktorat Sarana Transportasi Jalan 2020-2024 sebesar 20 dokumen maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada Gambar III. 12 Perbandingan Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2020 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2020 dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024.

Gambar III.12 Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan Tahun 2020 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2020 dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024



IKK 7. Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan

Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan adalah jumlah draf regulasi atau peraturan yang disusun oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan.

Untuk menghitung capaian indikator Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{IKK 7} = \text{Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan pada tahun } n$$

Pada tahun 2020 Direktorat Sarana Transportasi Jalan melaksanakan penyusunan regulasi bidang sarana dan keselamatan sebagai berikut :

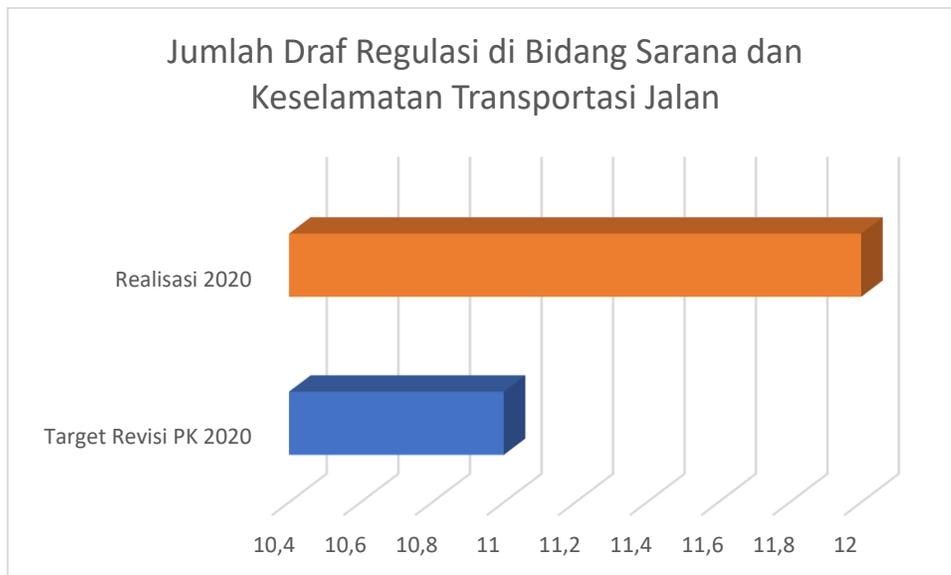
1. Draf Pedoman Pemberian Penghargaan Kepada Pelajar Pelopor Keselamatan LLAJ (Perdirjen)
2. Draf Regulasi tentang Inspektur Dan Auditor Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (Perdirjen)
3. Draf regulasi tentang Kompetensi Penilai Dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum
4. Draf Regulasi terkait Akreditasi Unit Pelaksana Uji Berkala (Perdirjen)
5. Draf Pedoman Penerbitan Bukti Lulus Uji Berkala Kendaraan Bermotor Secara Elektronik (Perdirjen)
6. Daraf Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 44 Tahun 2020 Tentang Pengujian Tipe Fisik Kendaraan Bermotor Dengan Motor Penggerak Menggunakan Motor Listrik;
7. Draf Peraturan Menteri tentang Pengujian Tipe Fisik Kendaraan Bermotor Listrik;
8. Draf Peraturan Menteri tentang Keselamatan Pesepeda Di Jalan
9. Draf Peraturan Menteri tentang Kendaraan Tertentu Dengan Menggunakan Penggerak Motor Listrik
10. Draf Peraturan Menteri tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 44 Tahun 2020 Tentang Pengujian Tipe Fisik Kendaraan Bermotor Dengan Motor Penggerak Menggunakan Motor Listrik
11. Draf Peraturan Menteri tentang onversi Sepeda Motor Dengan Penggerak Motor Bakar Menjadi Sepeda Motor Listrik Berbasis Baterai
12. Pedoman Pelaksanaan Sadar Lalu lintas Anak Usia Dini

Sehingga capaian IKK 7 adalah sebagai berikut :

IKK 7 = 12 Draf

a. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Capaian Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2020 sebesar 12 draf jika dibandingkan dengan target PK 2020 sebesar 11 draf maka capaian kinerja mencapai 109%. Pencapaian ini digambarkan pada grafik III.13.



Kegiatan yang mendukung indikator ini adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan Pedoman Teknis Bidang Manajemen Keselamatan
2. Pembahasan Terpadu Penyusunan Peraturan PerundangUndangan di Bidang Sarana Transportasi Jalan

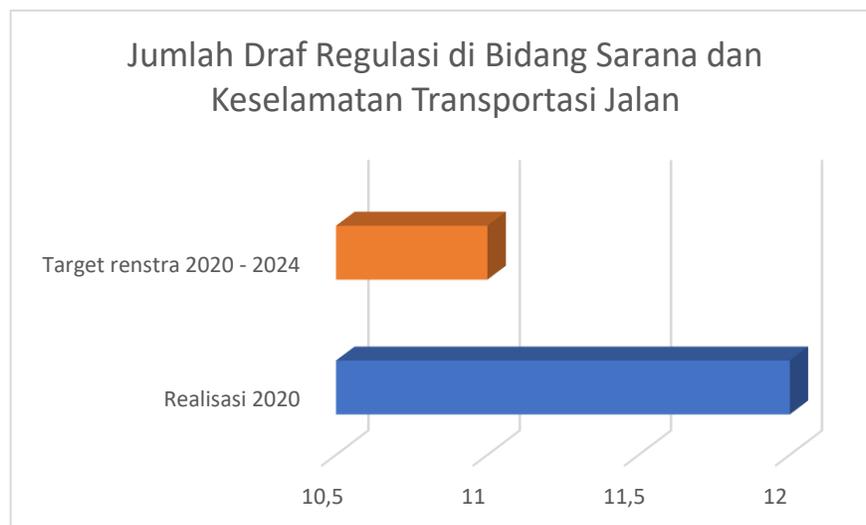
Adapun anggaran terkait Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2020 yaitu senilai Rp 518.682.000,- dan sampai dengan akhir Tahun 2020 telah terealisasi sebanyak Rp 517.187.500 atau 99,71 %.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2020 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Capaian Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2020 sebesar 12 draf jika dibandingkan dengan

target kinerja pada tahun 2020 dalam Rencana Strategis Direktorat Sarana Transportasi Jalan 2020-2024 sebesar 11 draf maka capaian kinerja mencapai 109%. Pencapaian ini digambarkan pada Gambar III. 12 Perbandingan Jumlah Draft Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2020 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2020 dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024.

Gambar III.14 Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Draft Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan Tahun 2020 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2020 dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024



IKK 8. Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor

Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor adalah jumlah sertifikasi penguji kendaraan bermotor yang dikeluarkan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan melalui diklat tingkat dasar yang dilaksanakan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan. Untuk menghitung capaian indikator Jumlah Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor digunakan rumus sebagai berikut:

IKK 8 = Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor pada tahun
n

Pada tahun 2020 Direktorat Sarana Transportasi Jalan melaksanakan beberapa diklat penguji kendaraan bermotor sebagai berikut :

1. Sertifikat yang dikeluarkan dari kegiatan Peningkatan Kompetensi Penguji Kendaraan Bermotor (PNBP) sebanyak 415 sertifikat
2. Sertifikat yang dikeluarkan dari kegiatan Peningkatan Jenjang Kompetensi Penguji Kendaraan Bermotor sebanyak 58 sertifikat
3. Sertifikat yang dikeluarkan dari kegiatan Uji Kompetensi Tenaga Penguji Kendaraan Bermotor sebanyak 120 sertifikat

Sehingga capaian IKK 8 adalah sebagai berikut :

IKK 8 = 593 sertifikat

a. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Capaian Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor tahun 2020 sebesar 593 sertifikat jika dibandingkan dengan target PK 2020 sebesar 593 sertifikat maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada grafik III.15.

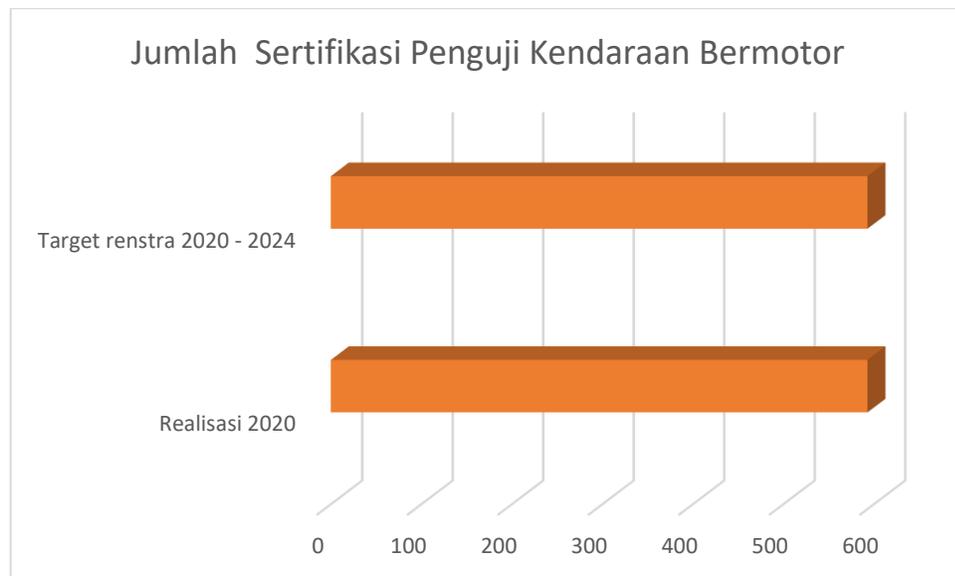


Adapun anggaran terkait Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor tahun 2020 yaitu senilai Rp 11.420.720.000,- dan sampai dengan akhir Tahun 2020 telah terealisasi sebanyak Rp 11.369.799.909 atau 99,55 %.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2020 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Capaian Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor tahun 2020 sebesar 593 sertifikat jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2020 dalam Rencana Strategis Direktorat Sarana Transportasi Jalan 2020-2024 sebesar 593 sertifikat maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada Gambar III. 16 Perbandingan Jumlah Draft Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2020 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2020 dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024.

Gambar III.16 Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor Tahun 2020 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2020 dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024



IKK 9. Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan

Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan adalah jumlah orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan yang dilaksanakan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan. Untuk menghitung capaian indikator Jumlah Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor digunakan rumus sebagai berikut:

$$IKK\ 9 = \text{Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan pada tahun } n$$

Pada tahun 2020 Direktorat Sarana Transportasi Jalan melaksanakan beberapa diklat penguji kendaraan bermotor sebagai berikut :

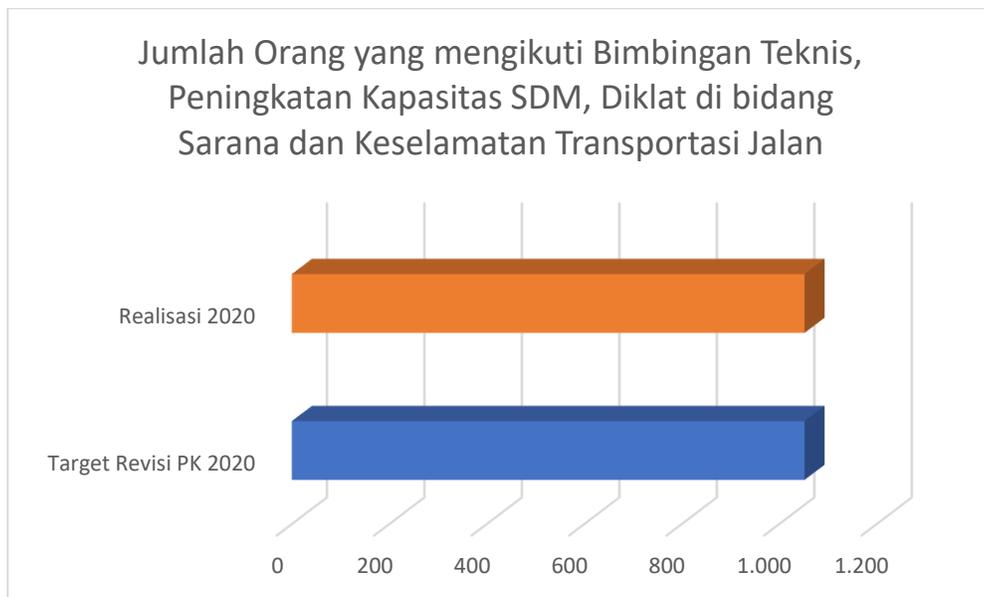
Kegiatan	Peserta
1. Bimbingan Teknis Investigasi Kecelakaan	180
2. Peningkatan Kualitas SDM Pelayanan Uji Tipe Kendaraan Bermotor Di Luar Negeri (PNBP)	10
3. Penyertaan Pegawai Dalam Diklat	21
4. Peningkatan Kompetensi Petugas Kalibrasi Alat Uji Berkala	25
5. Peningkatan Kapasitas SDM Direktorat Sarana Transportasi Jalan	165
6. Surveillance ISO Pelayanan Sertifikat Uji Tipe dan Rancang Bangun	40
7. Bimbingan Teknis Keselamatan Jalan Anak Usia Sekolah	38
8. Bimbingan Teknis Manajemen Kecepatan	86
9. Bimbingan Teknis Penilai Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum	55
10. Bimbingan Teknis Smart Driving	35
11. TOT Program Sadar Lalu Lintas Anak Usia Dini (SALUD)	38
12. Bimbingan Teknis Manajemen Kampanye Keselamatan Transportasi Darat	40
13. Bimbingan Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor	50
14. Bimbingan Teknis Petugas Kalibrasi BPTD	120
15. Program Aksi Peningkatan Kualitas Mental dan Disiplin Pengemudi AKAP	54
16. Program Aksi Safety Riding	30
17. Pembinaan Teknis petugas pemeriksa BAP Rancang Bangun Kendaraan Bermotor	65

Sehingga capaian IKK 8 adalah sebagai berikut :

IKK 9 = 1052 orang

c. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2020

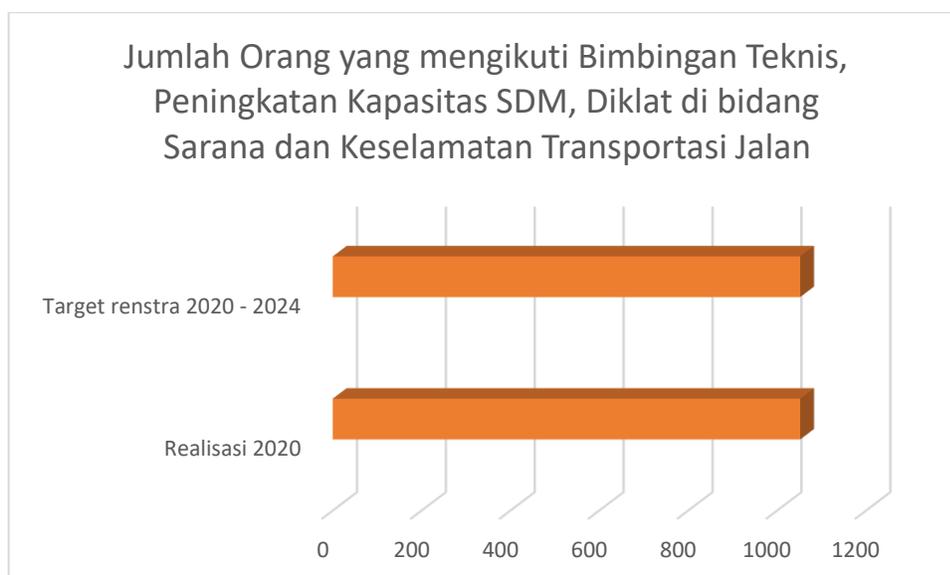
Capaian Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2020 sebesar 1.052 orang jika dibandingkan dengan target PK 2020 sebesar 1.052 orang maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada grafik III.17.



d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2020 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Capaian Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2020 sebesar 1.052 orang jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2020 dalam Rencana Strategis Direktorat Sarana Transportasi Jalan 2020-2024 sebesar 1.052 orang maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada Gambar III. 18 Perbandingan Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2020 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2020 dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024.

Gambar III.18 Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2020 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2020 dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024



IKK 10. Jumlah Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

Jumlah Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat adalah jumlah kegiatan pendukung dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Sarana Transportasi Jalan. Untuk menghitung capaian indikator Jumlah Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor digunakan rumus sebagai berikut:

$$IKK\ 10 = \text{Jumlah Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat pada tahun } n$$

Pada tahun 2020 Direktorat Sarana Transportasi Jalan melaksanakan kegiatan dukungan teknis sebagai berikut :

1. Pendampingan dan evaluasi teknis standar kendaraan bermotor
2. Koordinasi Kemitraan Keselamatan Transportasi Jalan

3. Pengecekan Fisik Dan Varian Kendaraan Bermotor
4. Monitoring Dan Evaluasi UPUBKB
5. Koordinasi dan Kelembagaan Peningkatan Sarana Transportasi Jalan
6. Monitoring Sertifikat Registrasi Uji Tipe
7. Monitoring dan Evaluasi Perusahaan Karoseri Produksi Kendaraan Bermotor
8. Registrasi Perusahaan Karoseri Kendaraan Bermotor
9. Pengawasan Rampcheck
10. Evaluasi Kinerja SDM PPNPN Direktorat Sarana Transportasi Jalan
11. Pendampingan Kunjungan Kerja Pimpinan
12. Koordinasi Pelaksanaan Pelajar Pelopor Di Daerah
13. Tutorial Pelayanan Rancang Bangun Online
14. Bahan Sosialisasi Pelayanan Elektronik SRUT Rancang Bangun
15. Bahan Sosialisasi Pelayanan Rancang Bangun Online
16. Pembinaan Teknis Perusahaan Karoseri Kendaraan Bermotor
17. Pembinaan Teknis Perusahaan APM dan Importir Kendaraan Bermotor
18. Penyusunan dan Pembuatan Bahan Kampanye Sosialisasi Keselamatan
19. Pengadaan dan Pemasangan Sticker Giant Banner
20. Katalog rancang bangun mobil barang
21. Stiker Kesesuaian Fisik Kendaraan Bermotor
22. Pelaporan Lapangan Pemeriksaan Fisik Kendaraan Bermotor
23. Pelaporan dan Update Sertifikat Uji Tipe
24. Pengadaan Peralatan Penunjang Keselamatan Jalan
25. Pengadaan alat pengendali keselamatan angkutan barang
26. Pengadaan alat penunjang komunikasi dan konsultasi smk
27. Pengadaan Alat Pemeriksaan Fisik Rancang Bangun Kendaraan Bermotor Mobile

28. Peralatan Sosialisasi Keselamatan Transportasi Darat (Handycam, Kamera DSLR, Tripod, DJI Osmo iPhone, Drone, Recorder)
29. Peralatan Mobilisasi Sosialisasi Keselamatan Jalan
30. Pembuatan Animasi ZETA
31. Peralatan Pelengkap Kegiatan Sarana Transportasi Jalan
32. Perlengkapan Pendukung Pelayanan
33. Pengadaan Peralatan Penunjang Sistem Manajemen Keselamatan
34. Peralatan Digitalisasi Pelayanan Rancang Bangun
35. Peralatan Penunjang Kegiatan Promosi dan Kemitraan Keselamatan
36. Pengadaan Perlengkapan Sosialisasi Penanganan Virus Corona 2019
37. Pengadaan Materi Sosialisasi Keselamatan di Jalan untuk SALUD
38. Pengadaan Materi Sosialisasi Keselamatan di Jalan untuk Anak Usia Sekolah
39. Pembahasan Terpadu Penyusunan RKAKL Kementerian Perhubungan Tahun Anggaran 2021
40. Penyusunan Dokumen (PDDA, LAPTAH, Buku Statistik Perhubungan)
41. Focus Group Discussion Pelayanan Uji Tipe Kendaraan Bermotor
42. Penyusunan Materi dan Bahan Evaluasi Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor
43. Kontingensi Bencana Alam
44. Forum LLAJ Bidang Keselamatan Jalan
45. Perlengkapan Petugas Pengecekan Varian
46. Pencetakan Sertifikat Kompetensi dan tanda kualifikasi penguji berkala kendaraan bermotor
47. Penyusunan SAKIP dan SPIP
48. Elektronik SRUT Rancang Bangun
49. Pengadaan Map Pelayanan Uji Tipe
50. Pengadaan Kontainer Plastik
51. Pengadaan pendukung pelayanan pemeriksaan fisik Kendaraan

52. Pengadaan pendukung pelayanan pemeriksaan Varian Kendaraan Bermotor
53. Bahan sosialisasi Pelayanan Uji Tipe
54. Gambar desain rancang bangun kendaraan bermotor
55. Pencetakan Stiker Inspeksi Keselamatan LLAJ
56. Pengadaan Stiker Pemantul Cahaya Tambahan
57. Pengadaan Stiker Pemantul Cahaya Tambahan di Prov. Jawa Tengah
58. Pengadaan Stiker Pemantul Cahaya Tambahan di Prov. Bali
59. Perawatan Implementasi Batas Kecepatan Di Sd Negeri Kebonsari No. 153 Lamongan, Jawa Timur
60. Perawatan Implementasi Batas Kecepatan Di Smp Nguling, Grati, Pasuruan, Jawa Timur
61. Perawatan Implementasi Batas Kecepatan Di Sd Negeri Bendungan 1 Pasuruan, Jawa Timur
62. Perawatan Implementasi Batas Kecepatan Di Sd Negeri Kalianget, Situbondo, Jawa Timur
63. Perawatan Implementasi Batas Kecepatan Di Pasar Mangkang, Semarang, Jawa Tengah
64. Pelaporan Manajemen Keselamatan Terpadu
65. Pembersihan Lahan Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Terpusat dan Terpadu Penguji Kendaraan Bermotor Ditjen Hubdat
66. Penyusunan Layout Pemanfaatan Lahan Fasilitas Pelayanan Terpusat dan Terpadu Pengujian Kendaraan Bermotor Ditjen Hubdat
67. Digitalisasi pelaporan sistem manajemen keselamatan
68. Mobile Design Android Basic Sistem Manajemen Keselamatan
69. Penyediaan modul pedoman pelaksanaan pelajar pelopor
70. Tutorial pelaporan manajemen keselamatan
71. Tutorial pelaksanaan sistem manajemen keselamatan
72. Sewa Mesin Photocopy khusus pelayanan uji tipe
73. Sewa Gudang Alat Peningkatan Keselamatan Transportasi Jalan

74. Perawatan dan Kalibrasi Alat Pemeriksa Fisik Kendaraan Bermotor
75. Perawatan dan Pengkalibrasian Alat kalibrasi
76. Uji Tipe Rancang Bangun Online
77. Kelengkapan Cek Fisik
78. Pengadaan Alat Kalibrasi (Alat Uji Rem)
79. Pengadaan dan Instalasi Server Bukti Lulus Uji Elektronik (BLUe)
80. Pengadaan Alat Pengendali Keselamatan Angkutan Barang
81. Supervisi Pekerjaan Rehabilitasi Fasilitas Pelayanan Terpusat dan Terpadu Pengujian Kendaraan Bermotor Ditjen Hubdat
82. Pengadaan Fasilitas Parkir VIP
83. Pengadaan Taman Fasilitas Pelayanan Terpusat dan Terpadu Pengujian Kendaraan Bermotor Ditjen Hubdat
84. Pengadaan Perlengkapan Perkantoran Fasilitas Pelayanan Terpusat dan Terpadu Pengujian Kendaraan
85. Perlengkapan Elektronik Registrasi
86. Penyusunan Andalalin Fasilitas Pelayanan Terpusat dan Terpadu Pengujian Kendaraan Bermotor Ditjen Hubda
87. Penyusunan Dokumen Perencanaan Teknis Fasilitas Pelayanan Terpadu Wilayah Sumbar
88. Penyusunan Dokumen Perencanaan Teknis Fasilitas Pelayanan Terpadu Wilayah NTT
89. Penyusunan Dokumen Perencanaan Teknis Fasilitas Pelayanan Terpadu Wilayah Jawa Timur
90. Normalisasi Kendaraan Bermotor Online
91. Rehabilitasi Fasilitas Pelayanan Terpusat dan Terpadu Pengujian Kendaraan Bermotor Ditjen Hubdat
92. Pengadaan Kendaraan Peningkatan Pelayanan Bidang Sarana Transportasi Jalan
93. Pengadaan Alat Pemeriksaan Laik Fungsi Kendaraan Bermotor Non Statis

94. Pengadaan Kendaraan Pengawas Rancang Bangun Kendaraan Bermotor

95. Pengadaan perangkat pengolahan data dan komunikasi

96. Peningkatan Ruang Pelayanan Ruang Uji Tipe Kendaraan Bermotor

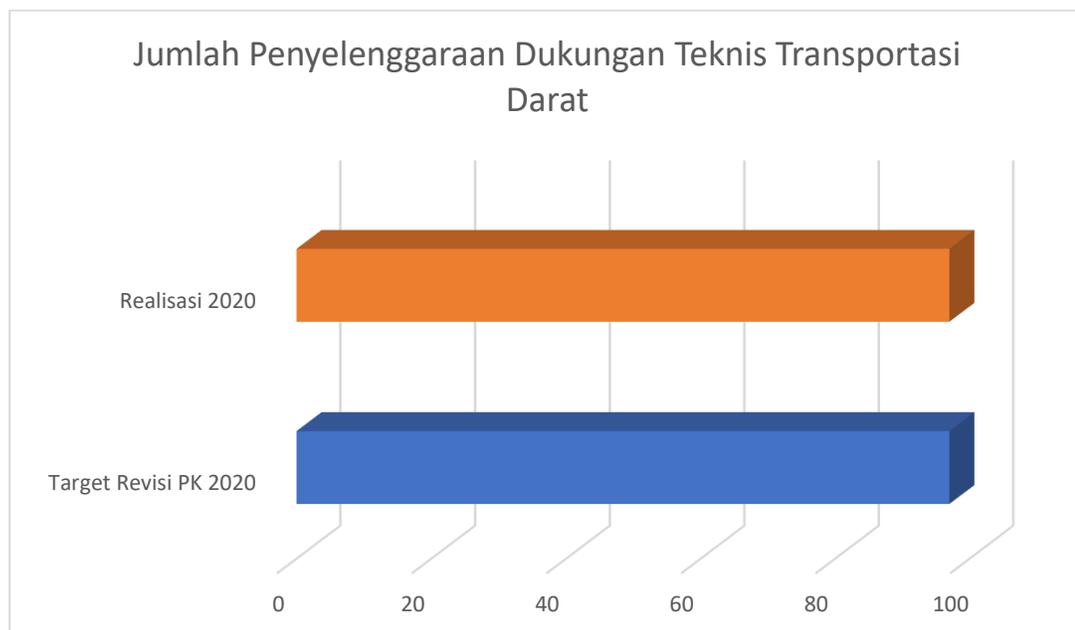
97. Layanan Perkantoran

Sehingga capaian IKK 10 adalah sebagai berikut :

IKK 10 = 97 Kegiatan

e. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2020

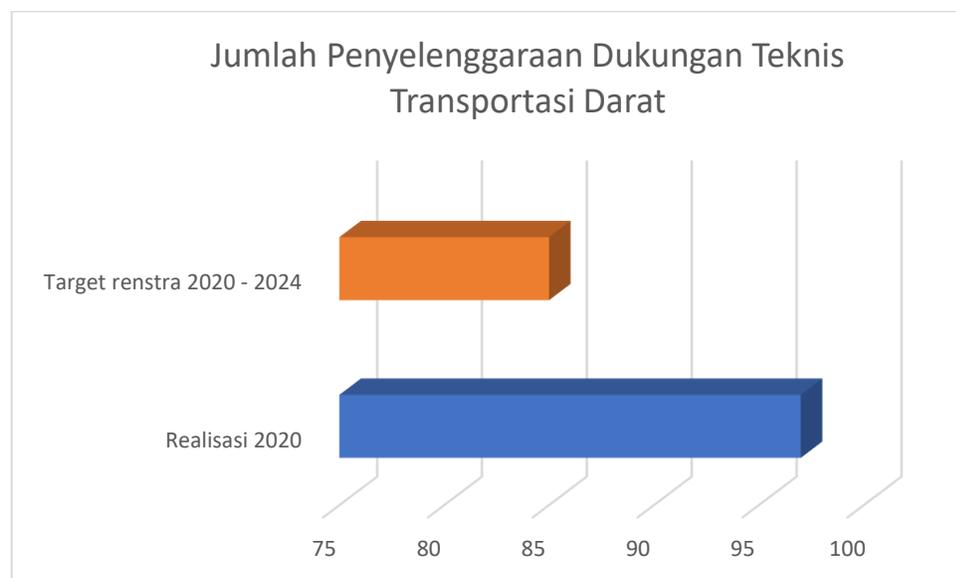
Capaian Jumlah Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat tahun 2020 sebesar 97 kegiatan jika dibandingkan dengan target PK 2020 sebesar 97 kegiatan maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada grafik III.19.



f. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2020 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Capaian Jumlah Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat tahun 2020 sebesar 97 Kegiatan jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2020 dalam Rencana Strategis Direktorat Sarana Transportasi Jalan 2020-2024 sebesar 85 kegiatan maka capaian kinerja mencapai 114%. Pencapaian ini digambarkan pada Gambar III. 20 Perbandingan Jumlah Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat tahun 2020 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2020 dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024.

Gambar III.20 Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat Tahun 2020 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2020 dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024



III. 2.1 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

Tabel III.2.1 Pengukuran Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020

NO	Sasaran / Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra 2020-2024	Target Revisi PK 2020	Realisasi 2020	%	CAPAIAN			
								TW I	TW II	TW III	TW IV
1.	Meningkatnya Keselamatan Transportasi	1. Rasio kejadian kecelakaan transportasi jalan (AKAP dan Angkutan Perintis di Jalan) per 10.000 keberangkatan	Persen	0,02	0,02	0,0037	181,5	0	0	0	0,0037
2.	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	2. Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan	Perusahaan	7	7	11	157%	0	0	0	10
		3. Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional	Lokasi	59	59	55	93%	0	0	0	59
		4. Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	16.000	16.000	17.735	111%	0	0	0	17.735
		5. Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	Persen	48	48	49	102%	0	0	0	49
		6. Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	20	20	20	100	0	0	0	20
		7. Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Draf	11	11	12	109%	0	0	0	12
		8. Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor	Sertifikat	593	593	593	100%	0	0	493	593
		9. Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	1.052	1.052	1.052	100%	0	0	0	1.052
		3.	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	10. Jumlah Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Kegiatan	85	97	97	100%	0	0

III.2.2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 Terhadap Target Renstra Tahun 2020 - 2024

NO	Sasaran / Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target Revisi PK 2020	Realisasi 2020	%	Target renstra 2020 - 2024	%
1.	Meningkatnya Keselamatan Transportasi	1. Rasio kejadian kecelakaan transportasi jalan (AKAP dan Angkutan Perintis di Jalan) per 10.000 keberangkatan	Persen	0,02	0,0037	181,5	0,02	181,5
2.	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	2. Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan	Perusahaan	7	11	157%	40	28%
		3. Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional	Lokasi	59	55	100	59	93%
		4. Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	16.000	17.735	111%	16000	111%
		5. Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	Persen	48	49	102%	48	102%
		6. Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	20	20	100	20	100
		7. Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Draf	11	12	109%	11	109%
		8. Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor	Sertifikat	593	593	100%	593	100%
		9. Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	1.052	1.052	100%	1052	100%
		3.	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	10. Jumlah Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Kegiatan	97	97	100%

3.3. Analisis Efisiensi

Pada tahap ini dilakukan pengukuran untuk mengetahui tingkat efisiensi/penghematan penggunaan sumber daya (khususnya sumber daya keuangan yang dialokasikan dalam DIPA Direktorat Sarana Transportasi Jalan TA.2020) dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi yang dinyatakan dalam kegiatan (IK).

Pada tahun 2020 seluruh IK (3 Sasaran dengan 10 Indikator Kinerja Kegiatan) yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan terealisasi dengan persentase capaian kinerja rata-rata sebesar 115 % dengan persentase penyerapan keuangan sebesar Rp. 145,644,604,069,- atau sebesar 99.50 % jika dibandingkan dengan pagu akhir Rp. 146,373,575,000. ada dana yang tidak terserap sebesar Rp. 728,970,931,-.

Tabel III.3
Realisasi Anggaran

No	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	%
1	Belanja Modal	77,166,643,000	76,777,135,773	99.50
2	Belanja Barang	69,206,932,000	68,867,468,296	99.51
	Total	146,373,575,000	145,644,604,069	99.50

3.4. Realisasi Anggaran

Akuntabilitas keuangan menggambarkan anggaran yang disediakan untuk Indikator Kinerja dan realisasi penggunaan anggaran tersebut. Secara umum realisasi anggaran yang rendah dari alokasi atau persentase pencapaian rencana tingkat capaian lebih besar dari 100% menggambarkan bahwa anggaran telah digunakan secara efisien. Namun hal ini berlaku jika realisasi keluaran (output) dapat tercapai sesuai target.

Tabel III.4.1 Alokasi Total Anggaran Tahun 2020

No	Jenis Belanja	Pagu
1	Belanja Modal	77,166,643,000
2	Belanja Barang	69,206,932,000
	Total	146,373,575,000

Adapun rincian realisasi anggaran perkegiatan dijabarkan dalam tabel berikut :

Tabel III.4.2 Rincian Realisasi Anggaran Perindikator Kinerja

Indikator Kinerja	Target		PAGU	Realisasi	%
	Volume	Satuan			
1 Rasio kejadian kecelakaan transportasi jalan (AKAP dan Angkutan Perintis di Jalan) per 10.000 keberangkatan	0,02	Persen	645.511.000	644.844.189	99,90%
2 Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan	7	Perusahaan	845.367.000	842.931.036	99,71%
3 Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional	59	Lokasi	670.611.000	670.495.149	99,98%
4 Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan	16000	Orang	6.302.094.000	6.295.985.146	99,90%
5 Presentase Standarisasi Pengujian Kendaraan Bermotor	48	Persen	7.297.306.000	7.292.503.345	99,93%

6	Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	20	Dokumen	9.344.412.000	9.340.063.800	99,95%
7	Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	11	Draf	518.682.000	517.187.500	99,71%
8	Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor	593	Sertifikat	11.420.720.000	11.369.799.909	99,55%
9	Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	1052	Orang	7.269.018.000	7.167.696.327	98,61%
10	Jumlah Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	97	Kegiatan	101.599.617.000	100.949.007.788	99,36%

III.5.2 Analisis Dana yang Tidak Terserap oleh Unit Kerja

Dana tidak terserap TA. 2020 di lingkungan Direktorat Sarana Transportasi Jalan sebesar Rp. 728,970,931,-, dengan rincian sebagai berikut:

- Sisa belanja barang sebesar Rp. 339,463,704,-
- Sisa belanja modal sebesar Rp. 389,507,227,-

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Sarana Transportasi Jalan serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan dan program, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini perlu disusun secara berkala sebagai salah satu alat penilai kinerja serta alat pendorong terwujudnya pemerintahan yang bersih dan berwibawa.

4.1.1. PENCAPAIAN KINERJA

Laporan Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020 ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas Direktorat Sarana Transportasi Jalandalam melaksanakan berbagai kewajiban pembangunannya. Gambaran tentang hasil pembangunan yang telah dilakukan oleh jajaran Direktorat Sarana Transportasi Jalan dapat dilihat pada Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan selama tahun anggaran 2020 dimana anggaran Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020 berjumlah Rp. 146,373,575,000,- .

Pada akhir tahun anggaran 2020, Direktorat Sarana Transportasi Jalan mampu mencapai kinerja dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 115 % dan realisasi anggaran sebesar Rp. 145,644,604,069,- dengan tingkat capaiannya sebesar 99.50 % jika dibandingkan dengan Pagu Akhir Rp. 146,373,575,000,-.

Berbagai upaya telah dilakukan dalam rangka mewujudkan keselamatan transportasi darat di negara kita. Belum seluruh upaya tersebut mencapai hasil sesuai dengan harapan, namun setidaknya berbagai upaya tersebut telah berjalan pada jalur yang benar. Upaya berkelanjutan tetap akan dilakukan oleh

seluruh jajaran Direktorat Sarana Transportasi Jalandalam mewujudkan keselamatan transportasi darat melalui berbagai strategi yang sudah tertuang dalam rencana umum keselamatan transportasi jalan agar sesuai dengan harapan rakyat Indonesia. Untuk itu di tahun mendatang Direktorat Sarana Transportasi Jalan akan melakukan berbagai langkah koordinasi dengan berbagai instansi pemerintah terkait untuk mensinergikan dan mengharmoniskan berbagai kebijakan yang terkait dengan kinerja keselamatan transportasi darat. Kiranya LKIP Tahun 2020 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas dan sekaligus menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja. Bagi organisasi Direktorat Sarana Transportasi Jalan, LKIP ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumbangan penting dalam penyusunan dan implementasi: Rencana Kerja (*Operational Plan*), Rencana Kinerja (*Performance Plan*), Rencana Anggaran (*Financial Plan*), dan Rencana Strategis (*Strategic Plan*) pada masa-masa mendatang.

4.2. SARAN TINDAK LANJUT

IV.2.1. PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan Kinerja harus dilakukan sejak awal tahun anggaran dan perlu dilakukan revisi jika terjadi perubahan kegiatan dan anggaran, sehingga capaian kinerja yang dihasilkan bisa lebih optimal

IV.2.2. PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran Kinerja perlu dilakukan setiap bulan sehingga mempermudah dalam pemantauan terhadap capaian kinerja, dan dapat mengambil keputusan guna pengoptimalan capaian kinerja

IV.2.3. PELAPORAN KINERJA

Pelaporan Kinerja untuk setiap Indikator Kinerja Kegiatan sudah dilakukan setiap bulannya melalui aplikasi e-performance kementerian Perhubungan

dan dapat dipantau oleh pimpinan secara langsung. Kedepannya perlu dibuat Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Per triwulan sebagai wujud pemantauan terhadap pelaksanaan sasaran program, supaya pelaksanaannya bisa berjalan efektif dan mempunyai capaian kinerja yang baik.

IV.2.4. EVALUASI KINERJA

Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan perlu dilakukan, guna pengoptimalan capaian kinerja. Evaluasi dapat dilakukan terhadap sumber daya keuangan/anggaran maupun sumber daya manusianya dalam pelaksanaan kegiatannya.

IV.2.5. CAPAIAN KINERJA

Untuk meningkatkan capaian kinerja maka perlu dilakukan evaluasi terhadap kegiatan-kegiatan yang ada, dimana jika sekiranya ada kegiatan-kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan atau anggarannya tidak dapat terserap secara optimal maka perlu dilakukan revisi anggaran dan dialihkan pada kegiatan lain yang sangat memerlukan atau bersifat mendesak.

28. Peralatan Sosialisasi Keselamatan Transportasi Darat (Handycam, Kamera DSLR, Tripod, DJI Osmo iPhone, Drone, Recorder)
29. Peralatan Mobilisasi Sosialisasi Keselamatan Jalan
30. Pembuatan Animasi ZETA
31. Peralatan Pelengkap Kegiatan Sarana Transportasi Jalan
32. Perlengkapan Pendukung Pelayanan
33. Pengadaan Peralatan Penunjang Sistem Manajemen Keselamatan
34. Peralatan Digitalisasi Pelayanan Rancang Bangun
35. Peralatan Penunjang Kegiatan Promosi dan Kemitraan Keselamatan
36. Pengadaan Perlengkapan Sosialisasi Penanganan Virus Corona 2019
37. Pengadaan Materi Sosialisasi Keselamatan di Jalan untuk SALUD
38. Pengadaan Materi Sosialisasi Keselamatan di Jalan untuk Anak Usia Sekolah
39. Pembahasan Terpadu Penyusunan RKAKL Kementerian Perhubungan Tahun Anggaran 2021
40. Penyusunan Dokumen (PDDA, LAPTAH, Buku Statistik Perhubungan)
41. Focus Group Discussion Pelayanan Uji Tipe Kendaraan Bermotor
42. Penyusunan Materi dan Bahan Evaluasi Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor
43. Kontingensi Bencana Alam
44. Forum LLAJ Bidang Keselamatan Jalan
45. Perlengkapan Petugas Pengecekan Varian
46. Pencetakan Sertifikat Kompetensi dan tanda kualifikasi penguji berkala kendaraan bermotor
47. Penyusunan SAKIP dan SPIP
48. Elektronik SRUT Rancang Bangun
49. Pengadaan Map Pelayanan Uji Tipe
50. Pengadaan Kontainer Plastik
51. Pengadaan pendukung pelayanan pemeriksaan fisik Kendaraan

52. Pengadaan pendukung pelayanan pemeriksaan Varian Kendaraan Bermotor
53. Bahan sosialisasi Pelayanan Uji Tipe
54. Gambar desain rancang bangun kendaraan bermotor
55. Pencetakan Stiker Inspeksi Keselamatan LLAJ
56. Pengadaan Stiker Pemantul Cahaya Tambahan
57. Pengadaan Stiker Pemantul Cahaya Tambahan di Prov. Jawa Tengah
58. Pengadaan Stiker Pemantul Cahaya Tambahan di Prov. Bali
59. Perawatan Implementasi Batas Kecepatan Di Sd Negeri Kebonsari No. 153 Lamongan, Jawa Timur
60. Perawatan Implementasi Batas Kecepatan Di Smp Nguling, Grati, Pasuruan, Jawa Timur
61. Perawatan Implementasi Batas Kecepatan Di Sd Negeri Bendungan 1 Pasuruan, Jawa Timur
62. Perawatan Implementasi Batas Kecepatan Di Sd Negeri Kalianget, Situbondo, Jawa Timur
63. Perawatan Implementasi Batas Kecepatan Di Pasar Mangkang, Semarang, Jawa Tengah
64. Pelaporan Manajemen Keselamatan Terpadu
65. Pembersihan Lahan Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Terpusat dan Terpadu Penguji Kendaraan Bermotor Ditjen Hubdat
66. Penyusunan Layout Pemanfaatan Lahan Fasilitas Pelayanan Terpusat dan Terpadu Pengujian Kendaraan Bermotor Ditjen Hubdat
67. Digitalisasi pelaporan sistem manajemen keselamatan
68. Mobile Design Android Basic Sistem Manajemen Keselamatan
69. Penyediaan modul pedoman pelaksanaan pelajar pelopor
70. Tutorial pelaporan manajemen keselamatan
71. Tutorial pelaksanaan sistem manajemen keselamatan
72. Sewa Mesin Photocopy khusus pelayanan uji tipe
73. Sewa Gudang Alat Peningkatan Keselamatan Transportasi Jalan

74. Perawatan dan Kalibrasi Alat Pemeriksa Fisik Kendaraan Bermotor
75. Perawatan dan Pengkalibrasian Alat kalibrasi
76. Uji Tipe Rancang Bangun Online
77. Kelengkapan Cek Fisik
78. Pengadaan Alat Kalibrasi (Alat Uji Rem)
79. Pengadaan dan Instalasi Server Bukti Lulus Uji Elektronik (BLUe)
80. Pengadaan Alat Pengendali Keselamatan Angkutan Barang
81. Supervisi Pekerjaan Rehabilitasi Fasilitas Pelayanan Terpusat dan Terpadu Pengujian Kendaraan Bermotor Ditjen Hubdat
82. Pengadaan Fasilitas Parkir VIP
83. Pengadaan Taman Fasilitas Pelayanan Terpusat dan Terpadu Pengujian Kendaraan Bermotor Ditjen Hubdat
84. Pengadaan Perlengkapan Perkantoran Fasilitas Pelayanan Terpusat dan Terpadu Pengujian Kendaraan
85. Perlengkapan Elektronik Registrasi
86. Penyusunan Andalalin Fasilitas Pelayanan Terpusat dan Terpadu Pengujian Kendaraan Bermotor Ditjen Hubda
87. Penyusunan Dokumen Perencanaan Teknis Fasilitas Pelayanan Terpadu Wilayah Sumbar
88. Penyusunan Dokumen Perencanaan Teknis Fasilitas Pelayanan Terpadu Wilayah NTT
89. Penyusunan Dokumen Perencanaan Teknis Fasilitas Pelayanan Terpadu Wilayah Jawa Timur
90. Normalisasi Kendaraan Bermotor Online
91. Rehabilitasi Fasilitas Pelayanan Terpusat dan Terpadu Pengujian Kendaraan Bermotor Ditjen Hubdat
92. Pengadaan Kendaraan Peningkatan Pelayanan Bidang Sarana Transportasi Jalan
93. Pengadaan Alat Pemeriksaan Laik Fungsi Kendaraan Bermotor Non Statis

94. Pengadaan Kendaraan Pengawas Rancang Bangun Kendaraan Bermotor

95. Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi

96. Peningkatan Ruang Pelayanan Ruang Uji Tipe Kendaraan Bermotor

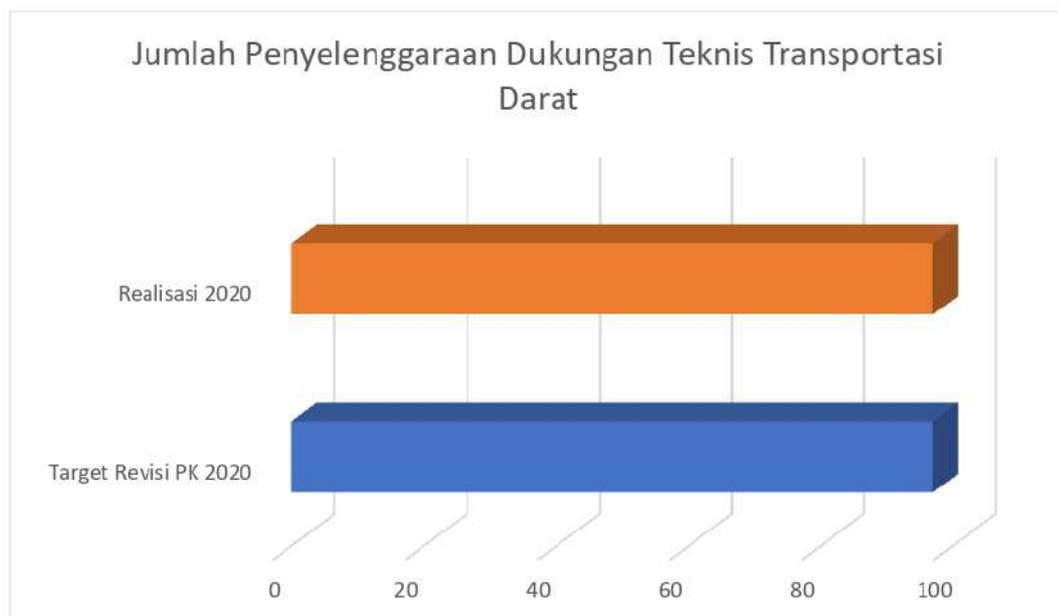
97. Layanan Perkantoran

Sehingga capaian IKK 10 adalah sebagai berikut :

IKK 10 = 97 Kegiatan

e. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Capaian Jumlah Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat tahun 2020 sebesar 97 kegiatan jika dibandingkan dengan target PK 2020 sebesar 97 kegiatan maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada grafik III.19.



f. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2020 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Capaian Jumlah Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat tahun 2020 sebesar 97 Kegiatan jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2020 dalam Rencana Strategis Direktorat Sarana Transportasi Jalan 2020-2024 sebesar 85 kegiatan maka capaian kinerja mencapai 114%. Pencapaian ini digambarkan pada Gambar III. 20 Perbandingan Jumlah Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat tahun 2020 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2020 dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024.

Gambar III.20 Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat Tahun 2020 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2020 dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024



III. 2.1 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

Tabel III.2.1 Pengukuran Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020

NO	Sasaran / Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra 2020-2024	Target Revisi PK 2020	Realisasi 2020	%	CAPAIAN			
								TW I	TW II	TW III	TW IV
1.	Meningkatnya Keselamatan Transportasi	1. Rasio kejadian kecelakaan transportasi jalan (AKAP dan Angkutan Perintis di Jalan) per 10.000 keberangkatan	Persen	0,02	0,02	0,0037	181,5	0	0	0	0,0037
2.	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	2. Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan	Perusahaan	7	7	11	157%	0	0	0	10
		3. Jumlah Kelengkapan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional	Lokasi	59	59	55	93%	0	0	0	59
		4. Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	16.000	16.000	17.735	111%	0	0	0	17.735
		5. Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	Persen	48	48	49	102%	0	0	0	49
		6. Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	20	20	20	100	0	0	0	20
		7. Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Draf	11	11	12	109%	0	0	0	12
		8. Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor	Sertifikat	593	593	593	100%	0	0	493	593
		9. Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	1.052	1.052	1.052	100%	0	0	0	1.052
		3.	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	10. Jumlah Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Kegiatan	85	97	97	100%	0	0

III.2.2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 Terhadap Target Renstra Tahun 2020 - 2024

NO	Sasaran / Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target Revisi PK 2020	Realisasi 2020	%	Target renstra 2020 - 2024	%
1.	Meningkatnya Keselamatan Transportasi	1. Rasio kejadian kecelakaan transportasi jalan (AKAP dan Angkutan Perintis di Jalan) per 10.000 keberangkatan	Persen	0,02	0,0037	181,5	0,02	181,5
2.	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	2. Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan	Perusahaan	7	11	157%	40	28%
		3. Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional	Lokasi	59	55	100	59	93%
		4. Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	16.000	17.735	111%	16000	111%
		5. Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	Persen	48	49	102%	48	102%
		6. Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	20	20	100	20	100
		7. Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Draf	11	12	109%	11	109%
		8. Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor	Sertifikat	593	593	100%	593	100%
		9. Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	1.052	1.052	100%	1052	100%
		3.	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	10. Jumlah Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Kegiatan	97	97	100%

3.3. Analisis Efisiensi

Pada tahap ini dilakukan pengukuran untuk mengetahui tingkat efisiensi/penghematan penggunaan sumber daya (khususnya sumber daya keuangan yang dialokasikan dalam DIPA Direktorat Sarana Transportasi Jalan TA.2020) dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi yang dinyatakan dalam kegiatan (IK).

Pada tahun 2020 seluruh IK (3 Sasaran dengan 10 Indikator Kinerja Kegiatan) yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan terealisasi dengan persentase capaian kinerja rata-rata sebesar 115 % dengan persentase penyerapan keuangan sebesar Rp. 145,644,604,069,- atau sebesar 99.50 % jika dibandingkan dengan pagu akhir Rp. 146,373,575,000. ada dana yang tidak terserap sebesar Rp. 728,970,931,-.

Tabel III.3
Realisasi Anggaran

No	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	%
1	Belanja Modal	77,166,643,000	76,777,135,773	99.50
2	Belanja Barang	69,206,932,000	68,867,468,296	99.51
	Total	146,373,575,000	145,644,604,069	99.50

3.4. Realisasi Anggaran

Akuntabilitas keuangan menggambarkan anggaran yang disediakan untuk Indikator Kinerja dan realisasi penggunaan anggaran tersebut. Secara umum realisasi anggaran yang rendah dari alokasi atau persentase pencapaian rencana tingkat capaian lebih besar dari 100% menggambarkan bahwa anggaran telah digunakan secara efisien. Namun hal ini berlaku jika realisasi keluaran (output) dapat tercapai sesuai target.

Tabel III.4.1 Alokasi Total Anggaran Tahun 2020

No	Jenis Belanja	Pagu
1	Belanja Modal	77,166,643,000
2	Belanja Barang	69,206,932,000
	Total	146,373,575,000

Adapun rincian realisasi anggaran perkegiatan dijabarkan dalam tabel berikut :

Tabel III.4.2 Rincian Realisasi Anggaran Perindikator Kinerja

Indikator Kinerja	Target		PAGU	Realisasi	%
	Volume	Satuan			
1 Rasio kejadian kecelakaan transportasi jalan (AKAP dan Angkutan Perintis di Jalan) per 10.000 keberangkatan	0,02	Persen	645.511.000	644.844.189	99,90%
2 Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan	7	Perusahaan	845.367.000	842.931.036	99,71%
3 Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional	59	Lokasi	670.611.000	670.495.149	99,98%
4 Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan	16000	Orang	6.302.094.000	6.295.985.146	99,90%
5 Presentase Standarisasi Pengujian Kendaraan Bermotor	48	Persen	7.297.306.000	7.292.503.345	99,93%

6	Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	20	Dokumen	9.344.412.000	9.340.063.800	99,95%
7	Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	11	Draf	518.682.000	517.187.500	99,71%
8	Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor	593	Sertifikat	11.420.720.000	11.369.799.909	99,55%
9	Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	1052	Orang	7.269.018.000	7.167.696.327	98,61%
10	Jumlah Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	97	Kegiatan	101.599.617.000	100.949.007.788	99,36%

III.5.2 Analisis Dana yang Tidak Terserap oleh Unit Kerja

Dana tidak terserap TA. 2020 di lingkungan Direktorat Sarana Transportasi Jalan sebesar Rp. 728,970,931,-, dengan rincian sebagai berikut:

- Sisa belanja barang sebesar Rp. 339,463,704,-
- Sisa belanja modal sebesar Rp. 389,507,227,-

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Sarana Transportasi Jalan serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan dan program, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini perlu disusun secara berkala sebagai salah satu alat penilai kinerja serta alat pendorong terwujudnya pemerintahan yang bersih dan berwibawa.

4.1.1. PENCAPAIAN KINERJA

Laporan Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020 ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas Direktorat Sarana Transportasi Jalandalam melaksanakan berbagai kewajiban pembangunannya. Gambaran tentang hasil pembangunan yang telah dilakukan oleh jajaran Direktorat Sarana Transportasi Jalan dapat dilihat pada Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan selama tahun anggaran 2020 dimana anggaran Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020 berjumlah Rp. 146,373,575,000,- .

Pada akhir tahun anggaran 2020, Direktorat Sarana Transportasi Jalan mampu mencapai kinerja dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 115 % dan realisasi anggaran sebesar Rp. 145,644,604,069,- dengan tingkat capaiannya sebesar 99.50 % jika dibandingkan dengan Pagu Akhir Rp. 146,373,575,000,-.

Berbagai upaya telah dilakukan dalam rangka mewujudkan keselamatan transportasi darat di negara kita. Belum seluruh upaya tersebut mencapai hasil sesuai dengan harapan, namun setidaknya berbagai upaya tersebut telah berjalan pada jalur yang benar. Upaya berkelanjutan tetap akan dilakukan oleh

seluruh jajaran Direktorat Sarana Transportasi Jalandalam mewujudkan keselamatan transportasi darat melalui berbagai strategi yang sudah tertuang dalam rencana umum keselamatan transportasi jalan agar sesuai dengan harapan rakyat Indonesia. Untuk itu di tahun mendatang Direktorat Sarana Transportasi Jalan akan melakukan berbagai langkah koordinasi dengan berbagai instansi pemerintah terkait untuk mensinergikan dan mengharmoniskan berbagai kebijakan yang terkait dengan kinerja keselamatan transportasi darat. Kiranya LKIP Tahun 2020 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas dan sekaligus menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja. Bagi organisasi Direktorat Sarana Transportasi Jalan, LKIP ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumbangan penting dalam penyusunan dan implementasi: Rencana Kerja (*Operational Plan*), Rencana Kinerja (*Performance Plan*), Rencana Anggaran (*Financial Plan*), dan Rencana Strategis (*Strategic Plan*) pada masa-masa mendatang.

4.2. SARAN TINDAK LANJUT

IV.2.1. PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan Kinerja harus dilakukan sejak awal tahun anggaran dan perlu dilakukan revisi jika terjadi perubahan kegiatan dan anggaran, sehingga capaian kinerja yang dihasilkan bisa lebih optimal

IV.2.2. PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran Kinerja perlu dilakukan setiap bulan sehingga mempermudah dalam pemantauan terhadap capaian kinerja, dan dapat mengambil keputusan guna pengoptimalan capaian kinerja

IV.2.3. PELAPORAN KINERJA

Pelaporan Kinerja untuk setiap Indikator Kinerja Kegiatan sudah dilakukan setiap bulannya melalui aplikasi e-performance kementerian Perhubungan

dan dapat dipantau oleh pimpinan secara langsung. Kedepannya perlu dibuat Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Per triwulan sebagai wujud pemantauan terhadap pelaksanaan sasaran program, supaya pelaksanaannya bisa berjalan efektif dan mempunyai capaian kinerja yang baik.

IV.2.4. EVALUASI KINERJA

Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan perlu dilakukan, guna pengoptimalan capaian kinerja. Evaluasi dapat dilakukan terhadap sumber daya keuangan/anggaran maupun sumber daya manusianya dalam pelaksanaan kegiatannya.

IV.2.5. CAPAIAN KINERJA

Untuk meningkatkan capaian kinerja maka perlu dilakukan evaluasi terhadap kegiatan-kegiatan yang ada, dimana jika sekiranya ada kegiatan-kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan atau anggarannya tidak dapat terserap secara optimal maka perlu dilakukan revisi anggaran dan dialihkan pada kegiatan lain yang sangat memerlukan atau bersifat mendesak.